

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MURATTAL AL QUR'AN
TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR FISIKA SISWA
KELAS X DI SMA NEGERI 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

EKA SULISTIYA NINGSIH

NIM. 150204017

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2020 M/1441 H

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MURATTAL AL QUR'AN
TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR FISIKA SISWA
KELAS X DI SMA NEGERI 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh

Eka Sulistiya Ningsih

NIM. 150204017

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Fisika

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Abd Mujahid Hamdan, M.Sc
NIP. 198912132014031002

Rusydi, S.T., M.Pd
NIP. 196611111999031002

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MURATTAL AL QUR'AN
TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR FISIKA SISWA
KELAS X DI SMA NEGERI 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

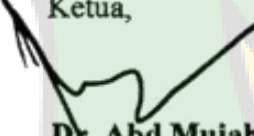
Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari/Tanggal

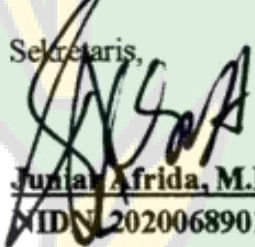
Selasa, 07 Januari 2020
12 Jumadil-Ula 1441 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

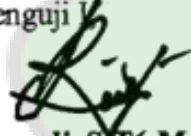
Ketua,


Dr. Abd Mujahid Hamdan, M.Sc
NIP. 198912132014031002

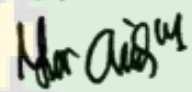
Sekretaris,


Junia Afrida, M.Pd
NIDN. 2020068901

Penguji I


Rusydi, S.P., M.Pd
NIP. 19661111999031002

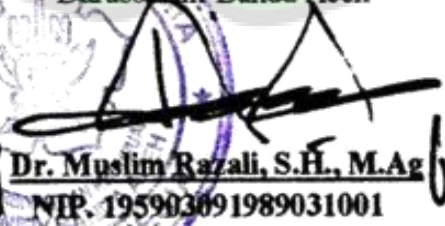
Penguji II,


Dr. Eng. Nur Aida, S.SI, M.Si
NIP. 197806162005012009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eka Sulistiya Ningsih
NIM : 150204017
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Murattal Al Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini, saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditentukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Eka Sulistiya Ningsih

ABSTRAK

Nama : Eka Sulistiya Ningsih
NIM : 150204017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika
Judul : Efektivitas Penggunaan Murattal Al Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Banda Aceh
Tebal : 69 lembar
Pembimbing I : Dr. Abd Mujahid Hamdan, M.Sc
Pembimbing II : Rusydi, S.T., M.Pd
Kata Kunci : Murattal Al Qur'an dan Konsentrasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan murattal Al Qur'an sebagai *backsound* (pengiring) dalam meningkatkan konsentrasi belajar Fisika siswa. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA 6 di SMA Negeri 3 Banda Aceh. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa audio, angket *Pre Test* dan *Post Test* konsentrasi siswa, serta wawancara terhadap 5 orang siswa dari kelas yang diteliti. Penelitian ini menerapkan media audio murattal Al Qur'an agar membuat kondisi kelas menjadi kondusif sehingga siswa dapat berkonsentrasi pada saat belajar Fisika. Murattal Al Qur'an efektif dan berpengaruh positif terhadap aspek menjawab, psikologi, dan lingkungan. Namun murattal Al Quran tidak efektif terhadap aspek sambutan lisan (*verbal respons*). Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat pengaruh “negatif” penggunaan murattal Al Quran dalam pembelajaran fisika terhadap aspek fokus pandangan, perhatian, dan sambutan psikomotorik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia Nya penulis tiada hentinya mengucapkan rasa syukur atas Anugerah dan Nikmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Murattal Al Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Banda Aceh.”

Penulis curahkan kehadiran junjungan umat, pemberi syafa'at, penuntun jalan kebajikan, penerang di muka bumi ini, seorang manusia pilihan dan teladan kita yaitu Rasullulah SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut Beliau hingga akhir zaman, Amin.

Penulis merasa sangat berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan. Skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Misbahul Jannah, S.Pd.I, M.Pd, Ph.D selaku ketua Prodi beserta staf Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Marzuki, S.Pd.I, M.Pd selaku Penasihat Akademik (PA)
3. Dr. Abdullah Mujahid Hamdan, M.Sc dan Bapak Rusydi, S.T, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mau meluangkan waktunya untuk membantu, mengarahkan, menyemangati, dan membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini hingga selesainya skripsi ini
4. Ibu Juniar Afrida, M.Pd selaku dosen Fisika yang memberikan saya ide untuk membuat penelitian ini.
5. Ibu Elviana, S.Ag. M.Si dan Bapak Jufpisal, M.Pd selaku validator angket.
6. Ibu Nizmah selaku guru Fisika di kelas X MIPA 6.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon ridha-Nya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Aamiin...

Banda Aceh, 20 Oktober 2019

Eka Sulistiya Ningsih

LEMBAR ISTIMEWA

Pada lembar ini penulis ingin mencurahkan segala isi hati baik itu ucapan terimakasih dan kata-kata yang tidak sempat penulis ucapkan secara langsung. Sehingga sewaktu-waktu pada saat penulis membaca kembali karya tulis ini, penulis kembali teringat untuk siapa saja kata-kata istimewa ini terucap. Saya sangat berterima kasih khususnya kepada :

1. Almarhumah ibunda saya Endri Mawarni berkat jasa beliau dan kasih sayang beliau kepada saya sampai akhir hayatnya dialah sosok wanita yang sangat bertanggung jawab untuk pendidikan saya, sehingga saya bisa sekolah sampai ke bangku perkuliahan.
2. Bapak saya tercinta Rusman, beliau adalah sosok ayah sekaligus ibu bagi saya selama 5 tahun terakhir ini. Terima kasih banyak sudah mengizinkan saya untuk bisa merasakan hidup menjadi anak rantau dan mengenal tentang dunia sebenarnya.
3. Keluarga besar dari Ibu dan Bapak saya yang sudah memberikan support untuk saya.
4. Keluarga besar Teater Rongsokan, karena kalian saya lebih mengenal tentang dunia seni serta para seniman dan karena kalian juga saya bisa mewujudkan keinginan saya untuk bisa merasakan rasanya akting di depan kamera dan bergabung dengan orang-orang event ehehe. ☺

5. Teman seperjuangan main UNO terima kasih buat Dinda, Fira, Mira, Ona, dan Nana yang kita sama-sama berjuang untuk bisa wisuda di bulan Februari 2020.
6. Hendri Abik seseorang yang pernah singgah di dalam hidup saya dan hadir ketika saya di masa-masa penuh pengorbanan dengan skripsi, terimakasih sudah pernah memberikan semangat serta motivasi. Dan kata-kata nya yang selalu saya ingat ketika saya mulai ingin menyerah dengan suatu keadaan yaitu *“teruslah tersenyum dan hadapilah itu semua dengan senyuman.”* Karena kamu saya jadi tertarik dengan dunia fotografi dan tulisan kapan-kapan join yups!
7. Zununis, sahabat sedari SD sekaligus abang bagi saya karna kamunya lebih tua dari saya. Orang yang selalu sabar menghadapi cerewetnya mulut saya, yang selalu mau diajakin kemana-mana kalau lagi dibutuhin, thank you bro....Aku udah selesai kamu kapan? Masa adek mu terdepan dari abangnya ehehe.
8. Reza, Zanur, Fiddiya yang sudah memberikan sumbangsih berupa buku, semangat dan kerjaan kepada saya.

DAFTAR ISI

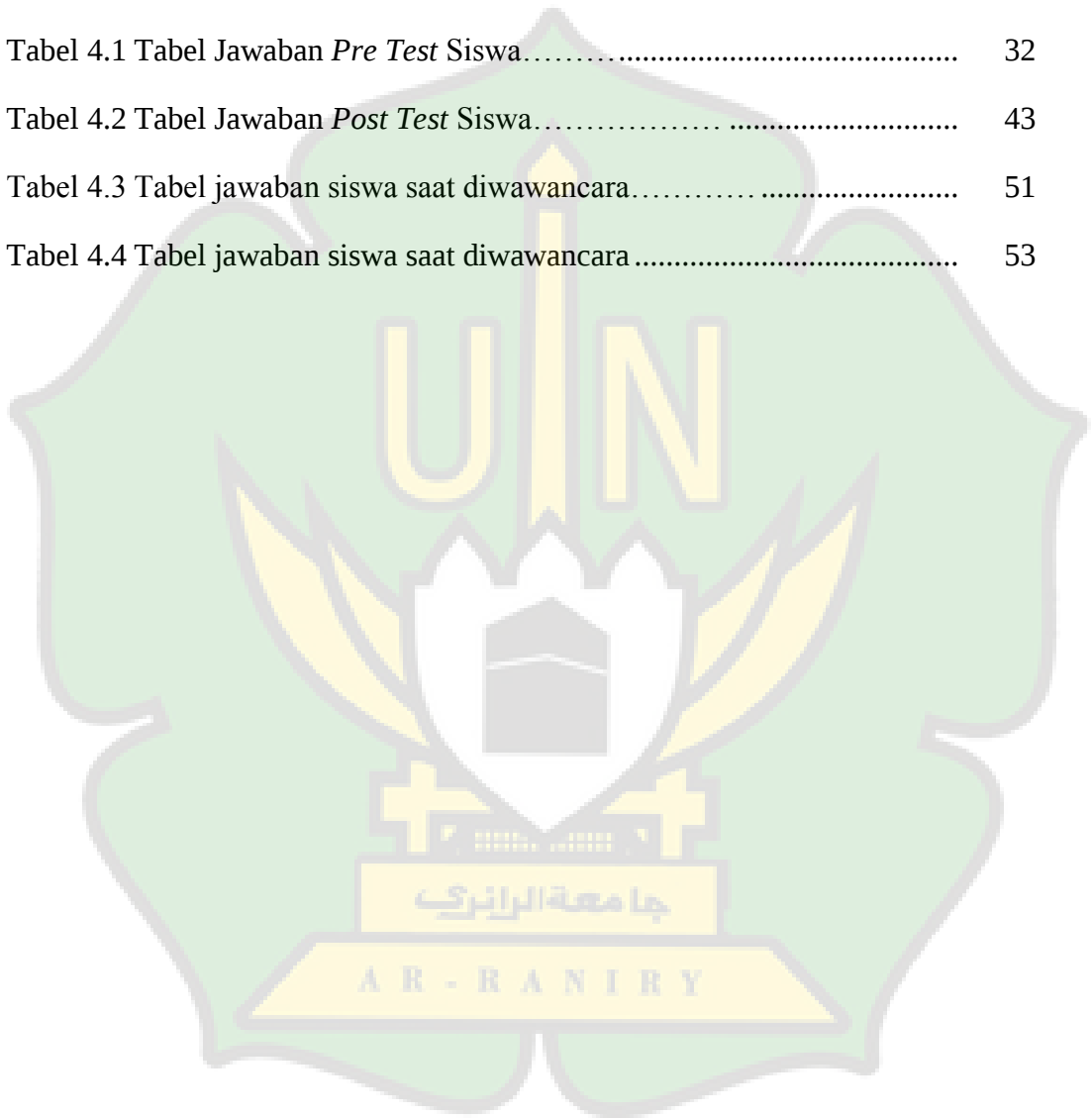
LEMBAR JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR ISTIMEWA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsentrasi Belajar.....	8
B. Cara Mengukur Konsentrasi.....	11
C. Pengaruh Media Audio Terhadap Konsentrasi	14
D. Murattal Al Qur'an.....	15
E. Pengaruh Terapi Murattal Al Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar	
F. Fisika Siswa.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tahap Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Metode Pengambilan Data.....	27
E. Uji Validitas Instrumen	29
F. Teknik Analisis Angket.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32

B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Administrasi dan Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Nama-nama Validator Angket Konsentrasi Belajar.....	29
Tabel 4.1 Tabel Jawaban <i>Pre Test</i> Siswa.....	32
Tabel 4.2 Tabel Jawaban <i>Post Test</i> Siswa.....	43
Tabel 4.3 Tabel jawaban siswa saat diwawancara.....	51
Tabel 4.4 Tabel jawaban siswa saat diwawancara.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram alir tahapan penelitian.....	25
Gambar 4.1	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 1	33
Gambar 4.2	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 2	34
Gambar 4.3	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 3	34
Gambar 4.4	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 4	35
Gambar 4.5	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 7	35
Gambar 4.6	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 8	36
Gambar 4.7	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 9	36
Gambar 4.8	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 10	37
Gambar 4.9	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 11	37
Gambar 4.10	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 12	38
Gambar 4.11	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 13	38
Gambar 4.12	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 14	39
Gambar 4.13	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 15	39
Gambar 4.14	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 16	40
Gambar 4.15	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 17	40
Gambar 4.16	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 18	41
Gambar 4.17	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 19	41
Gambar 4.18	Diagram pernyataan <i>pre test</i> nomor 20	42
Gambar 4.19	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 1	43
Gambar 4.20	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 2	44
Gambar 4.21	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 3	44
Gambar 4.22	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 5	45
Gambar 4.23	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 7	45
Gambar 4.24	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 8	46
Gambar 4.25	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 10	47
Gambar 4.26	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 14	47
Gambar 4.27	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 15	48
Gambar 4.28	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 16	48
Gambar 4.29	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 17	49
Gambar 4.30	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 18	49
Gambar 4.31	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 19	50
Gambar 4.32	Diagram pernyataan <i>post test</i> nomor 20	50
Gambar 4.33	Persentase perbandingan pernyataan <i>pre test</i> nomor 1 dan <i>post test</i> nomor 1	54
Gambar 4.34	Persentase perbandingan pernyataan <i>pre test</i> nomor 2 dan <i>post test</i> nomor 2	54

Gambar 4.35 Persentase perbandingan pernyataan <i>pre test</i> nomor 3 dan <i>post test</i> nomor 3	56
Gambar 4.36 Persentase perbandingan pernyataan <i>pre test</i> nomor 18 dan <i>post test</i> nomor 18	59
Gambar 4.37 Persentase perbandingan pernyataan <i>pre test</i> nomor 19 dan <i>post test</i> nomor 19	60
Gambar 4.38 Diagram pernyataan angket <i>post test</i> nomor 14	65
Gambar 5.1 Diagram pengaruh murattal Al Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa	68



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing... ..	73
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	74
LAMPIRAN 3	: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan... ..	75
LAMPIRAN 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	76
LAMPIRAN 5	: Angket <i>Pre Test</i> Konsentrasi.....	77
LAMPIRAN 6	: Hasil Validasi Angket <i>Pre Test</i> Konsentrasi.....	79
LAMPIRAN 7	: Tabel Jawaban <i>Pre Test</i> Siswa.....	80
LAMPIRAN 8	: Lembar Validasi Angket <i>Pre Test</i> Konsentrasi.....	92
LAMPIRAN 9	: Angket <i>Post Test</i> Konsentrasi.....	100
LAMPIRAN 10	: Hasil Validasi Angket <i>Post Test</i> Konsentrasi... ..	102
LAMPIRAN 11	: Tabel Jawaban <i>Post Test</i> Siswa.....	103
LAMPIRAN 12	: Lembar Wawancara Siswa.....	112
LAMPIRAN 13	: Foto Penelitian.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar.¹ Dengan pengajaran yang bermutu peserta didik akan mendapatkan pendidikan yang bermutu pula. Pendidikan dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan kualitas dan mutu seseorang, kemajuan suatu bangsa serta kesiapan diri untuk menghadapi masa depan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan)². Suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil mencapai kualitas dan memiliki mutu yang baik ketika pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang produktif, inovatif,

¹<http://fisika79.wordpress.com/2011/04/26/pendidikan-dan-pengajaran/> akses 26 Oktober 2019

²UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.
<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU>

kreatif dan mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat dan peradaban dunia. Sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutulah yang sedang diusahakan melalui pendidikan oleh pemerintah sebagai pasak kuat pembangunan Indonesia.³ Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup *input*, proses, dan *output* pendidikan. Peran guru sebagai salah satu konteks input dalam hal pendidikan yang sangat diperhatikan untuk memperbaiki mutu pendidikan, seorang guru dituntut untuk terus bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar.

Maka dengan hal itu seorang guru dituntut harus mampu menciptakan inovasi-inovasi baru pada saat belajar, dengan cara memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa buku teks, modul, alat peraga, *overhead proyektor*, video, film, audio, *slide*, dan web. Media audio sering sekali menjadi media yang dimanfaatkan pada saat proses pembelajaran, banyak penelitian-penelitian yang sudah menerapkan audio sebagai media pembelajaran. Fakta lapangan tentang penggunaan media musik telah diteliti oleh penulis buku *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*⁴ yang menyaksikan Michael Rudder mantan Direktur *Regional English Language Office* USA yang menyajikan musik

³Nuraini Nadhiroh, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Materi Termodinamika”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Intan Lampung, 2018, h. 1-2, <http://repository.radeninta.ac.id/5096/>

⁴M. Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*, Jakarta : Dian Rakyat, 2012, h. 136

dan lagu-lagu pada saat mengajarkan bahasa Inggris kepada semua guru-guru di Sulawesi Selatan. Lalu beliau juga memperkenalkan metodenya kepada mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris di UIN Alauddin Makassar pada tahun 2007, dan hasil dari penelitian tersebut memberikan dampak positif terhadap mahasiswa.

Selain itu murattal Al Qur'an merupakan media audio yang memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental. Karena pengaruh dari pembacaan ayat suci Al Qur'an mempengaruhi pelepasan endorphins yang merangsang gelombang alpa ke otak. Oleh karena itu, pembacaan ayat suci Al Qur'an dapat mengurangi stress, menghilangkan emosi, dan dapat menciptakan rasa tenang.⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 3 Banda Aceh khususnya di kelas X MIPA 6, peneliti mendapatkan data wawancara dengan guru Fisika. Peneliti menemukan suasana kelas yang tidak kondusif, beberapa siswa sering mengganggu dan berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga menyebabkan siswa di dalam kelas kehilangan konsentrasi belajar. Karena hal tersebut perlu adanya suatu media belajar yang dapat mengubah suasana kelas tersebut menjadi kondusif.

Menurut Al Qadhi dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an baik mereka yang bisa berbahasa Arab maupun bukan, menghadirkan perubahan psikologis yang besar. Penurunan depresi, kesedihan, ketenangan jiwa, menangkai

⁵Ashraf Ghiasi, "The Effect of Listening to Holy Qur'an Recitation on Anxiety: A Systematic Review", *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, IP: 91.186.71.5, 2018, h. 1, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6178573/>

berbagai macam penyakit merupakan pengaruh umum yang dirasakan orang-orang yang menjadi objek penelitiannya. Penelitiannya ditunjang dengan bantuan peralatan elektronik terbaru untuk mendeteksi tekanan darah, detak jantung, ketahanan otot, dan ketahanan kulit terhadap aliran listrik. Dari hasil penelitian Al Qadhi berkesimpulan bahwa bacaan Al-Qur'an dapat melahirkan ketenangan jiwa dan menyembuhkan penyakit.⁶ Sementara itu, Aini menemukan adanya pengaruh terapi audio murotal Al Quran terhadap konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika.⁷ Dalam Al Qur'an juga sudah dijelaskan pada surah Al-'Araf ayat 205-206 yang berbunyi:

“Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai (205). Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan hanya kepada-Nya mereka bersujud (206).”

Dari hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, penelitian sebelumnya hanya melihat perubahan suasana yang dialami oleh objek yang diteliti dan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Sementara

⁶Very Julianto, “Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi”, *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 1 No 2, 2014, h. 121, journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/473, akses Juli 2019

⁷Nur Aini, “Pengaruh Terapi Audio Murotal Al Quran Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika,” *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017, h. 51, digilib.uinsby.ac.id/22690/7/NurAini_D74213084.pdf

itu pada mata pelajaran Fisika belum pernah dilakukan padahal, murattal Al Qur'an diduga dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan murattal Al Qur'an sebagai *backsound* (pengiring) dalam meningkatkan konsentrasi belajar Fisika siswa?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan murattal Al Qur'an sebagai *backsound* (pengiring) dalam meningkatkan konsentrasi belajar Fisika siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru: (a) dapat mengetahui perubahan konsentrasi siswa pada pembelajaran IPA/Fisika dengan menggunakan *backsound* Murattal Al Qur'an; (b) Mendapatkan referensi baru dalam mengajarkan mata pelajaran Fisika agar lebih rileks.
2. Bagi peneliti: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan, maka perlu dicantumkan batasan masalah dengan harapan hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini

adalah penelitian ini hanya melihat ada atau tidaknya efektivitas murattal Al Qur'an terhadap konsentrasi belajar Fisika siswa dan variabel lain yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa seperti, faktor psikologi, faktor lingkungan, dan modalitas belajar.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap maksud dari penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut.

1. Efektivitas merupakan daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.⁸ Efektivitas yang dilihat dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan waktu yang dapat merubah suasana kelas saat belajar sehingga membuat siswa fokus dan berkonsentrasi pada pelajaran.
2. Murattal Al Qur'an adalah pembacaan ayat Al Qur'an dengan menggunakan tajwid yang baik dan benar serta berirama oleh seorang qori'. Tajwid itu sendiri adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah membaca Al Qur'an.⁹ Murattal Al Qur'an pada penelitian kali ini digunakan sebagai media terapi untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, ayat Al Qur'an yang kita perdengarkan pun yaitu ada dua buah surah yaitu Ar Rahman, Al Fajr, dan Al Mulk yang dibawakan oleh seorang qori yang bernama Muzammil Hasballah.

⁸ Tim Penyusun Pusat Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007

⁹ Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an*, Jakarta Selatan: Qultum Media, 2008, h.13

3. Konsentrasi belajar adalah memusatkan pikiran dan perhatian pada suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan segala hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Mata pelajaran dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Fisika. Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi. Bidang studi dalam penelitian ini adalah bidang studi Fisika kelas X.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi

Menurut asal katanya, konsentrasi atau *concentrate* (kata kerja) berarti memusatkan dan dalam bentuk kata benda *concentration* artinya pemusatan. Sedangkan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal.¹⁰ Siswanto menyatakan bahwa yang dimaksud dengan konsentrasi yaitu kemampuan memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pada kenyataannya, justru banyak individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan. Perhatian mereka terpecah-pecah dalam berbagai arus pemikiran yang justru membuat persoalan menjadi kabur dan tidak terarah.¹¹

Menurut Supriyo, konsentrasi adalah pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Implikasi pengertian di atas berarti pemusatan pikiran terhadap bahan yang

¹⁰Nurhayati, *Tesis Magister: Adaptasi Brain Gym Berbasis Multimedia Untuk Anak Tunagrahita*, Surabaya: UNESA, 2015, h. 35

¹¹Siswanto, *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007, h. 65

dipelajari dengan mengesampingkan semua hal yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran tersebut.¹²

Berdasarkan definisi di atas pengertian konsentrasi adalah kemampuan individu memusatkan perhatiannya terhadap suatu objek sehingga dapat mengingat sesuatu dengan baik. Artinya tindakan atau pekerjaan yang kita lakukan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan memusatkan seluruh panca indra, penciuman, pendengaran, pengelihatn dan pikiran.

Dikutip dari Julianto, konsentrasi merupakan keadaan pikiran atau asosiasi terkondisi yang diaktifkan oleh sensasi di dalam tubuh. Seseorang memerlukan kondisi rileks dan suasana yang menyenangkan untuk mengaktifkan sensasi tersebut. Kondisi tegang dan stress akan membuat aktivitas berpikirnya tidak maksimal.¹³ Konsentrasi ketika mendengar guru menyampaikan materi harus didengar oleh telinga dengan memastikan bahasa serta perintahnya jelas dan pesan itu untuk siapa.

Daya konsentrasi juga mempunyai keterbatasan, berdasarkan penelitian yang pernah diadakan daya konsentrasi orang dewasa untuk mendengarkan berkisar antara 25 sampai 45 menit, sedangkan pada anak-anak hanya 15 sampai 25 menit.¹⁴ Otak secara naluriah mempunyai ketertarikan terhadap hal-hal baru,

¹²Supriyo, *Studi Kasus Bimbingan Konseling*, Semarang: Swadaya Manunggal, 2008, h. 103

¹³Very Julianto, "Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi"... , h. 121 akses Juli 2019

¹⁴Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, h. 121

dan jika tidak ada maka ia membuat sesuatu yang baru sesuai minatnya. Aldi mengatakan gelombang otak manusia dibedakan menjadi empat tingkatan, yaitu delta, theta, beta, dan alpha. Semuanya dapat diukur dengan alat pendeteksi gelombang otak yang dinamakan *Elektro Encephalograph* (EEG). Tingkatan gelombang tersebut adalah:

1. Delta (d): keadaan tidur tidak bermimpi (tidur sempurna), frekuensi 0,5-3Hz/detik.
2. Theta (q): keadaan tidur sedang bermimpi (REM, kreatif), frekuensi 3-8Hz/detik.
3. Alpha (a): keadaan rileks, berfikir hanya satu hal saja, frekuensi 8-13Hz/detik.
4. Beta (b): keadaan waspada, berfikir beberapa hal sekaligus, frekuensi 13-24Hz/detik.

Konsentrasi berkaitan dengan usaha individu dalam memfokuskan perhatiannya terhadap suatu objek, sehingga individu dapat memahami dan mengerti objek yang diperhatikannya. Konsentrasi dapat mengurangi terjadinya *divided attention* (perhatian yang terpecah). Menurut Crick dan Koch *Divided attention* terjadi karena pikiran dalam memahami masalah saling berkompetisi dan memecah perhatian. Perhatian individu akan mudah beralih dari suatu objek ke objek lain apabila individu tersebut tidak dapat berkonsentrasi. Hal ini menyebabkan individu kurang mampu memahami suatu objek secara utuh. Hal ini dikarenakan adanya proses *Long Term Potential (LTP)* dan *Long Term Depression (LTD)*.

Nuryana menyatakan bahwa, konsentrasi yang baik juga menjadi salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan dalam proses pembelajaran. Konsentrasi menjadi kunci dalam proses memori baik saat menyimpan informasi atau saat mengeluarkan informasi. Konsentrasi merupakan keadaan pikiran yang diaktifkan oleh sensasi di dalam tubuh. Seseorang memerlukan kondisi yang rileks dan suasana yang menyenangkan untuk mengaktifkan sensasi tersebut.

Gelombang otak yang diperlukan dalam belajar adalah gelombang Alpha atau dalam keadaan rileks. Aldi menyatakan bahwa, kondisi ini akan membuka jalan menuju kekuatan pikiran bawah sadar dimana tersimpannya memori yang bersifat jangka panjang dan sempurna. Sedangkan dalam konteks pendidikan, anatomi fungsi otak dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu otak besar (*cerebrum*), otak kecil (*cerebellum*), dan batang otak (*brain stem*). Otak besar berhubungan dengan pembelajaran, otak kecil berhubungan dengan proses koordinasi dan keseimbangan, dan batang otak berhubungan dengan pengaturan emosi yang dikendalikan oleh denyut jantung maupun sistem.¹⁵

B. Cara Mengukur Konsentrasi

Untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa, hal yang terlebih dahulu perlu diketahui yaitu pendapat ahli terkait konsentrasi belajar. Pendapat-pendapat tersebut diperoleh dari beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa

¹⁵ Yans Al Prakoso, Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1 No. 1, 2017, h 26-27, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JPPMS/article/view/2258> akses 31 Desember 2018

tokoh psikologi mengenai ciri-ciri anak yang memiliki konsentrasi belajar yang baik. Pendapat-pendapat tersebut adalah:

1. Menurut Syamsuddin bahwa konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari berbagai perilaku seperti:

- a. Fokus pandangan: tertuju pada guru, papan tulis, dan media,
- b. Perhatian: memperhatikan sumber informasi dengan seksama,
- c. Sambutan lisan (*verbal response*): bertanya untuk mencari informasi tambahan,
- d. Menjawab: mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu.
- e. Memberikan pernyataan (*statement*) untuk menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan,
- f. Sambutan psikomotorik, ditunjukkan oleh perilaku membuat catatan/menulis informasi dan membuat jawaban/pekerjaan.

Gangguan konsentrasi pada saat belajar banyak dialami oleh para pelajar terutama di dalam mempelajari mata pelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi, misalnya pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pasti, atau mata pelajaran yang termasuk kelompok ilmu sosial. Kesulitan konsentrasi semakin bertambah berat jika seorang pelajar terpaksa mempelajari pelajaran yang tidak

disukainya atau pelajaran tersebut diajarkan oleh pengajar yang juga tidak disukainya.¹⁶

2. Menurut Super dan Crites yang dikutip oleh Rachman, siswa dikatakan memiliki kemampuan konsentrasi belajar yang baik apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru
- b. Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan
- c. Selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru
- d. Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru
- e. Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran¹⁷

Pada penelitian ini, angket konsentrasi belajar disusun didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Syamsuddin. Teori ini dipilih karena lebih terperinci dibandingkan teori yang lain sehingga apabila diterapkan dalam angket menghasilkan perolehan data yang lebih valid.

¹⁶Agustin Eka Savitri, "Efektivitas Penggunaan Musik Instrumen Terhadap Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Harmonik Dan Sifat Mekanik Bahan Kelas X Tgb Smk N 1 Sulawesi Selatan", *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin, 2017, h. 17

¹⁷Tica Chyquitita, dkk, "Pengaruh Brain Gym terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPA dalam Pembelajaran Matematika di SMA XYZ Tangerang", *A Journal of Language, Literature, and Education POLYGLOT* Vol.14 No.1 Januari 2018, <https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/download/438/pdf>

C. Pengaruh Media Audio terhadap Konsentrasi

Menurut Azhar Arsyad media berbasis manusia merupakan media tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengomunikasikan pesan atau informasi. Salah satu contoh yang terkenal adalah gaya tutorial Socrates. Sistem ini tentu dapat digabungkan dengan media visual lain.¹⁸ Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri: a) suasana yang dapat berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan; dan b) keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sesuai dengan tuntutan kurikulum.¹⁹

Media pembelajaran merupakan sarana untuk memvisualisasikan proses belajar yang sering juga dipakai dalam pengajaran Fisika. Seperti yang dijabarkan sebelumnya diatas, mengingat mata pelajaran Fisika merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang satu dengan yang lain saling berhubungan secara hierarki, banyak orang menganggap bahwa pelajaran Fisika

¹⁸ Azhar Arsyad,h. 82

¹⁹ Sapto Haryoko, Efektivitas Pemanfaatan Media Audio –Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran, *Jurnal Edukasi@Elektro* Vol. 5 No. 1, 2009, Makassar: Universitas Negeri Makassar, h. 3-4.
https://www.academia.edu/download/40894083/jurnal_efektivitas.pdf

ini sangat menjenuhkan sehingga terkesan Fisika ini membuat pasif peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga ini sangat mempengaruhi hasil dari pembelajaran yang didapat, belajar Fisika berarti berupaya mengenal proses kehidupan nyata, maka pengajarannya perlu disampaikan dengan media yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.²⁰

Ada berbagai macam media yang digunakan dalam pembelajaran, media yang lebih mengarah pada penelitian skripsi ini berupa media audio. Media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain radio, alat perekam pita magnetik atau tape recorder, dan laboratorium bahasa.²¹

D. Murattal Al-Qur'an

1. Pengertian Murattal Al-Qur'an

Murattal adalah pembacaan ayat Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid yang benar dan berirama²². Menurut Sa'dulloh murattal adalah suara ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori'. Bacaan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, sedangkan suara manusia itu sendiri

²⁰ Jami'ah Taha Kotu, Efektivitas Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Sungguminasa, *Skripsi*, 2017, Makassar : UIN Alauddin, repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/38659

²¹ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan...*, h. 49

²² Very Julianto, "Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi"... , h. 122 (diakses 20 Desember 2018)

merupakan alat penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau.

Sedangkan audio adalah alat peraga yang bersifat dapat di dengar. Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa terapi audio murattal adalah kegiatan mendengarkan rekaman bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang Qori' atau pembaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang baik dan benar.

Sekarang ini Peneliti ingin membuktikan kebenaran tentang penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuraini pada pelajaran Matematika, pada saat itu Peneliti menggunakan audio murattal surah Ar Rahman sebagai penghilang rasa takut, surah Al Fajr sebagai penghasil gelombang delta yang dapat menimbulkan keadaan tenang, tentram dan damai, dan asmaul husnah sebagai nutrisi otak kanan dan otak kiri pada anak.. Menurut Abdurrahman suara yang di terima oleh telinga kemudian di terima oleh saraf pusat kemudian ditransmisikan keseluruh bagian tubuh. Selanjutnya saraf vagus dan sistem limbik membantu kecepatan denyut jantung, respirasi mengontrol emosi. Terapi audio murattal dapat memunculkan gelombang delta di daerah frontal yaitu sebagai pusat intelektual dan pengatur emosi. Pada penelitian ini peneliti ingin mengembangkan serta membuktikan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Aini, penelitian dari saudari itu sendiri diterapkan pada mata pelajaran Matematika sedangkan sekarang peneliti akan membuktikan penelitian tersebut pada mata pelajaran Fisika. Akan tetapi peneliti hanya menggunakan surah Ar-Rahman, Al-Fajr, dan Al Mulk saja sebagai media terapinya.

2. Manfaat Murattal Al-Qur'an

Murattal berupa bacaan ayat-ayat suci Al-Quran jika diperdengarkan memiliki beberapa manfaat yang sangat baik diantaranya sebagai berikut:

- a. Mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Quran dengan tartil akan mendapatkan ketenangan jiwa
- b. Lantunan Al-Quran secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau
- c. Menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endorphen alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak Laju pernafasan yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik. Ketenangan, kendali emosi, dan pemikiran yang lebih dalam dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa.

3. Kajian Tafsir Murattal Al-Quran

a. Surah Ar-Rahman

Ar-Rahman yang berarti Yang Maha Pemurah merupakan surah ke 55 di antara surah-surah dalam Al-Qur'an, surah ini terdiri atas 78 ayat. Termasuk surah-surah Makkiyyah. Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy menyebutkan bahwa Al Hasan, Ibnu Urwah, Ibnu Zubair, Atha'

dan Jabir yang berpendapat surah ini juga turun di Makkah. Sedangkan menurut pendapat Ibnu Mas'ud dan Muqatil, surat ini turun di Madinah, dan menurut mereka inilah permulaan Al Mufashal. Selain itu menurut Ibnu Aqil bahwa pendapat yang pertama lebih shahih mengingat riwayat Urwah Ibnu Zubair yang menerangkan bahwa orang-orang yang mula-mula membaca Al-Quran dengan nyaring di Makkah ialah Ibnu Mas'ud selain dari Nabi sendiri.

Nama Ar-Rahman diambil dari kata Ar-Rahman yang terdapat pada ayat pertama surah ini. Ar Rahman adalah salah satu dari nama-nama Allah SWT. M. Quraish Shihab menyebutkan bahwa penamaannya dengan “surah Ar Rahman atau Tuhan pelimpah kasih” telah dikenal sejak zaman Nabi saw. nama tersebut diambil dari kata awal surat ini. Ini adalah satu-satunya surat yang dimulai sesudah basmalah dengan nama atau sifat Allah swt., yakni Ar Rahman. Surat ini dikenal juga dengan nama “Arus Al-Quran” (pengantin Al-Qur'an). Nabi saw. bersabda: *“segala sesuatu mempunyai pengantinnya dan pengantinnya Al-Qur'an adalah surah Ar Rahman”* (HR. Al Baihaqi). Penamaan itu karena indahnya surah ini dan karena di dalamnya terulang tiga puluh satu kali ayat *“fa biayyi Ala-i Rabbikuma Tukadzdziban”* maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?” Kalimat berulang-ulang ini diibaratkan dengan aneka hiasan yang dipakai oleh pengantin. Sebagian besar surah ini menerangkan sifat-sifat pemurah Allah SWT. kepada hamba-hamba nya. Diantara isinya adalah semua makhluk akan hancur kecuali Allah SWT., seluruh alam

merupakan nikmat Allah SWT. terhadap umat manusia, manusia diciptakan dari tanah dan jin dari api, kewajiban mengukur, menakar, menimbang dengan adil, manusia dan jin tidak bisa melepaskan diri dari Allah SWT., banyak dari umat manusia yang tidak mensyukuri nikmat Tuhan.

Secara umum mengenai surah Ar-Rahman ayat 1-4, Allah menerangkan nikmat-nikmat-Nya sebagai rahmat untuk hamba-hamba-Nya, yaitu:

- a) Bahwa Dia mengajarkan Al-Qur'an dan hukum-hukum syari'at untuk menunjuk makhluk-Nya dan menyempurnakan kebahagiaan mereka dalam penghidupan di dunia maupun di akhirat.
 - b) Bahwa Dia telah menciptakan manusia dalam bentuk yang terbaik dan menyempurnakannya dengan akal dan pengetahuan.
 - c) Bahwa Dia telah mengajari manusia kemampuan berbicara dan memahami kepada orang lain, hal mana tidak bisa terlaksana kecuali dengan adanya jiwa dan akal.
- b. Surah Al Fajr

Surah ini terdiri atas 30 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Fiil. Nama Al Fajr diambil dari kata Al Fajr yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya demi fajar dan merupakan surat ke 89.

Al-Mahally dan as-Suyuti mendefinisikan Al-Qur'an surah al Fajr ayat 27 "Jiwa yang tenang atau yang aman" dimaksud adalah jiwa yang

beriman. Sedangkan menurut ash-Shiddieqy, Jiwa yang tenang adalah manusia yang bersih jiwanya dan tidak mengabdikan kepada kebendaan, tentulah pada hari kiamat akan memperoleh kebahagiaan. Kepada mereka akan dikatakan: Wahai jiwa yang menyakini kebenaran, yang percaya kepada Allah dan mengerjakan semua hukum syara' serta tidak diombang-ambingkan oleh hawa nafsu.

Menurut Mujib dan Mudzakir “Al-nafs Mutmainnah adalah yang telah diberi kesempurnaan nur kalbu, sehingga dapat meninggalkan sifat-sifat tercela dan tumbuh sifat-sifat baik. Dan selalu berorientasi kepada kalbu untuk mendapat kesucian dan menghilangkan segala kotoran sehingga dirinya menjadi tenang.” Jiwa yang tenang merupakan keadaan tertinggi dari perkembangan spiritual. Jiwa yang tenang berada dalam keadaan harmonis, bahagia, nyaman dan damai. Jiwa ini berada dalam keadaan tenang karena mengetahui, walaupun terdapat kegagalan duniawi, hal ini akan kembali kepada Allah. Jiwa ini melakukan penyucian diri terhadap tekanan-tekanan, yang muncul dari 12 pertarungan terhadap kendala yang menghalangi pikiran dan perasaan.²³

c. Surah Al Mulk

Imam Ahmad²⁴ meriwayatkan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW beliau bersabda :

²³Nur Aini, “Pengaruh Terapi Audio Murotal Al Quran Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika”, *skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017, h. 11-15, digilib.uinsby.ac.id/22690/7/NurAini_D74213084.pdf

“Sesungguhnya ada sebuah surah di dalam Al Qur’an terdiri dari 30 ayat yang memberi syafaat kepada pembacanya sehingga diberikan ampunan kepadanya: Tabaarakal ladzii biyadihil mulku.”

Diriwayatkan oleh empat penulis kitab as-sunan dari hadits Syu’bah. At-Tirmidzi mengatakan: “Ini adalah hadits hasan.” Dan diriwayatkan juga oleh at-Tirmidzi melalui jalan Laits bin Abi Sulaiman dari Abuz zubair, dari Jabir bahwa Rasulullah SAW tidak tidur sampai membaca: alif laam mim tanzil; dan tabarakalladzii biyadihil mulku.”

Imam ath-Thabarani meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Dan aku benar-benar ingin agar surah itu ada di hati setiap orang dari umat ku.” Yaitu surah Tabaarakal ladzii biyadihil mulku. Ini adalah hadits gharib. Hadits ini juga diriwayatkan oleh ‘Abd bin Humaid di dalam kitab Musnadnya dari Ibnu ‘Abbas, dimana dia berkata kepada seseorang:

“Maukah engkau aku beritahu sebuah hadits yang dengannya Engkau akan bergembira?”

“Mau,” jawab orang itu.

Dia berkata: *“Bacalah: Tabaarakal ladzii biyadihil mulku.”* Dan ajarkanlah kepada keluargamu serta seluruh anak-anakmu, juga anak-anak muda disekitar rumahmu dan juga tetangga-tetanggamu, karena ia bisa menyelamatkan dan menjadikan pembelayang akan memberikan pembelaan pada hari kiamat di hadapan Rabbnya bagi pembacanya dan

²⁴Seorang ahli hadits dan teologi Islam yang lahir di Marw di kota Baghdad, Irak dengan nama Ahmad bin Muhammad bin Hanbal Abu Abd al-Shaybani (780M-855M)

engkau meminta kepada-Nya agar pembacanya itu diselamatkan dari adzab neraka dan dengannya pula pembacanya akan selamat dari adzab kubur.” Rasulullah SAW telah bersabda: “Dan aku benar-benar ingin agar surah itu ada di hati setiap orang dari umatku.”²⁵

E. Pengaruh Terapi Murattal Al Quran Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Siswa

Pada dasarnya siswa membutuhkan konsentrasi belajar agar inti pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami. Karena jika siswa sudah memahami inti dari pelajaran yang disampaikan oleh guru, ia akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Ketika siswa memahami dengan pendengaran dan mampu mengerti apa yang dimaksud serta memperhatikan maka itu dinamakan konsentrasi. Pada saat berkonsentrasi bisa jadi terganggu dengan suara bising kendaraan, suara teman di luar atau di dalam kelas, jika siswa sedang ada masalah bahkan keadaan tegang dan tidak nyaman sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik.

Adapun konsentrasi itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor fisik, psikologi, lingkungan/suasana, dan modalitas belajar. Masalah seperti ini bisa menjadi kebiasaan apabila siswa tidak berlatih konsentrasi dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya terapi konsentrasi secara terus menerus dan belajar konsentrasi dengan baik salah satu caranya yaitu dengan memperdengarkan murattal Al Qur'an kepada siswa sebagai media terapi yang jarang digunakan oleh guru-guru di sekolah.

²⁵Dikutip dari Untung Sugiyarto. Tafsir Al Qur'an Surah Al Mulk (alquranmulia.wordpress.com)

Anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas mengakibatkan masalah fisik, perilaku, kognitif, sosial, dan gangguan belajar karena konsentrasi belajar yang rendah. Bila masalah tersebut dibiarkan akan menghambat anak untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan, prestasi belajar buruk, mengganggu orang lain, dan juga sekitarnya. Apa lagi pada penelitian ini konsentrasi belajar menyangkut pada mata pelajaran Fisika yang terkenal sebagai mata pelajaran yang ditakuti bahkan tidak disukai oleh kebanyakan siswa dengan begitu banyaknya rumus.

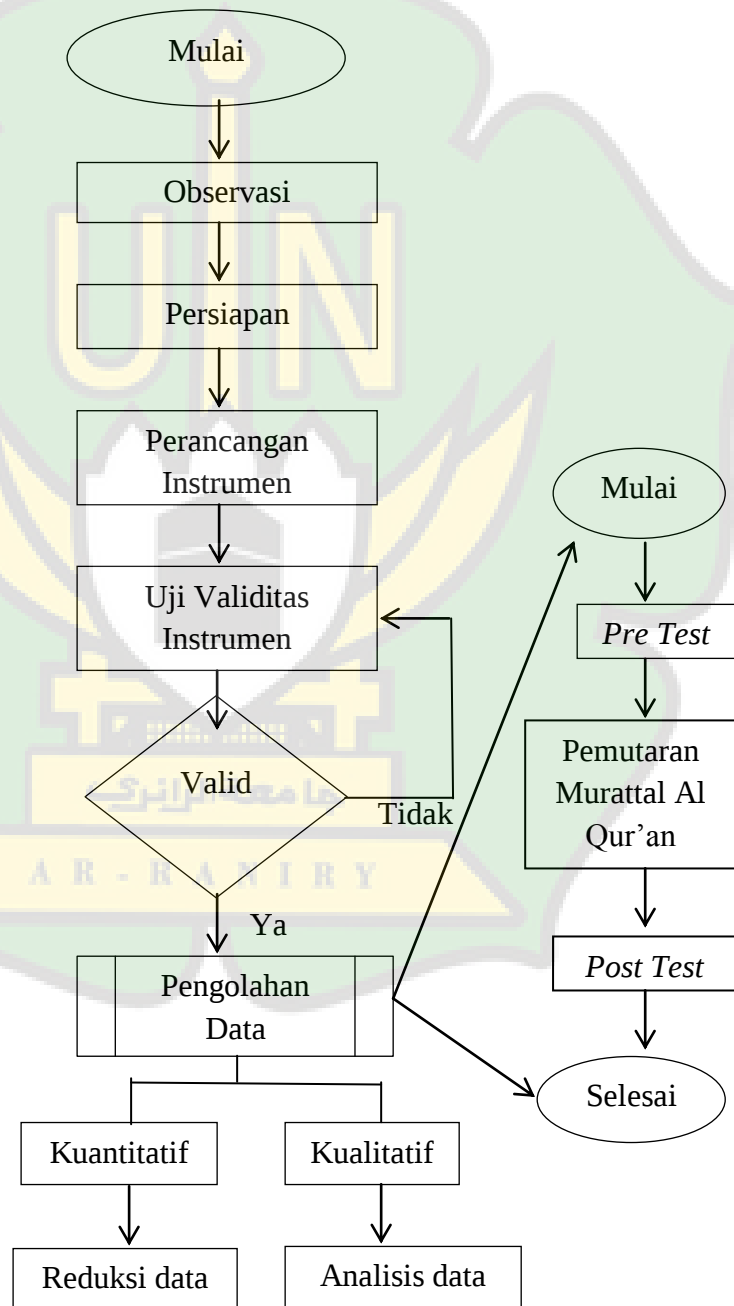
Oleh karena itu peneliti ingin mencoba solusi terbaru untuk meningkatkan konsentrasi belajar tersebut dengan memperdengarkan murattal Al Qur'an. Yang didapati dari sumber sebelumnya bahwa surah Ar Rahman dapat menghilangkan rasa takut. Apalagi pelajaran Fisika sudah menjadi salah satu pelajaran yang membuat siswanya itu tegang dalam belajar dan sedikit berminat dalam pelajaran tersebut, dan surah Al Fajr yang dapat menimbulkan keadaan tenang, tentram dan damai untuk diputar selama proses pembelajaran Fisika berlangsung. Dan surah Al Mulk untuk mendapatkan rahmat yang besar dari Allah dengan dijauhkan dari adzab dan siksa kubur.

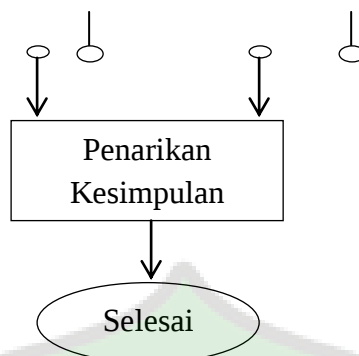
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tahap Penelitian

Adapun tahap penelitian yang dilakukan, dapat dilihat pada Gambar 3.1:





Gambar 3.1: Diagram alir tahapan penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Banda Aceh di Jl. Teuku Nyak Arief, Bandar Baru, Kec. Kuta Alam kota Banda Aceh.

2. Waktu Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, berikut adalah jadwal pelaksanaan tahapan penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Administrasi dan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Output
1.	1 Juli 2019	Pembuatan surat penelitian	Kasubag Umum FTK UIN Ar- Raniry	Surat izin penelitian dari FTK
2.	10 Juli 2019	Pembuatan surat penelitian	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Aceh	Surat izin penelitian ditujukan kepada Kepala Sekolah
3.	16 Juli 2019	Revisi angket konsentrasi dengan validator	Ruang dosen Bimbingan Konseling FTK UIN Ar-Raniry	Angket
4.	18 Juli 2019	Revisi angket konsentrasi dengan	Laboratorium Fisika UIN Ar-Raniry	Angket

		validator		
5.	29 Juli 2019	ACC angket konsentrasi oleh validator	Laboratorium Fisika UIN Ar-Raniry	Angket yang sudah ditanda tangani
			Ruang dosen Bimbingan Konseling FTK UIN Ar-Raniry	Angket yang sudah ditanda tangani
		Pemberian surat keterangan Penelitian	Ruang TU SMA Negeri 3 Banda Aceh	ACC pemberitahuan terhadap guru Fisika
		Wawancara dengan guru Fisika	SMA Negeri 3 Banda Aceh	Informasi tentang keadaan kelas dan proses pembelajaran
6.	22-25 Agustus 2019	Penyusunan kembali angket konsentrasi bersama Pembimbing 1	Ruang dosen SAINTEK UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Angket
7.	27 Agustus 2019	Pemberian angket Pre Test Konsentrasi	Kelas X MIPA 6 SMA Negeri 3 Banda Aceh	Angket yang telah diisi oleh siswa
		Pemutaran murattal Al Qur'an		Keadaan suasana kelas
		Pemberian angket akhir konsentrasi belajar		Angket yang telah diisi oleh siswa

C. Subjek Penelitian

Pemberian batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis, karena pada

subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.²⁶ Jadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas X MIPA 6 sebanyak 22 orang siswa.

D. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pre Test

Pada tahap awalnya seluruh siswa kelas X MIPA 6 diberikan angket konsentrasi *Pre Test*. Tujuan pemberian angket konsentrasi *Pre Test* ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsentrasi dan keadaan belajar Fisika siswa sebelum diberikan murattal Al Qur'an. Hasil dari angket konsentrasi *Pre Test* ini akan menjadi data perbandingan pada hasil angket konsentrasi *Post Test* siswa, pengisian angket *Pre Test* dilakukan selama 15 menit.

2. Pemutaran murattal Al Qur'an

Murattal Al Qur'an diputar selama 90 menit pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan peneliti mulai melakukan terapi dengan memutar murattal Al Qur'an selama 90 menit melalui laptop Asus X441S pada volume 40% yang disambungkan pada 2 buah loudspeaker kecil bermerk *Advance Digital 5* berkapasitas 5 Volt, yang diletakkan di sudut belakang kelas. Murattal Al Qur'an diputar melalui aplikasi AIMP3 yang ada di laptop dan didownload melalui link <https://berdakwah.com/download> yang dibawa oleh seorang qori' bernama

²⁶ repository.unpas.ac.id

Muzammil Hasballah yang memiliki suara merdu dan lembut sehingga memberikan suasana tenang saat diperdengarkan.²⁷

3. Post Test

Angket *Post Test* merupakan angket yang digunakan untuk mendapatkan informasi setelah diberikan murattal Al Qur'an, sebelum 20 menit pembelajaran usai siswa diberikan angket belajar akhir (*Post Test*) dan diisi selama 10 menit dan mereka mengumpulkan seluruh angket kepada peneliti.

4. Wawancara

Peneliti mengambil secara sembarang 5 orang siswa dari kelas X MIPA 6 untuk dilakukan wawancara mendalam untuk mempertegas jawaban angket. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.²⁸ Sutrisno Hadi menyatakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut.

²⁷Muzammil Hasballah yang memiliki suara merdu dan lembut sehingga memberikan suasana tenang saat diperdengarkan dikutip dari salah seorang mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh

²⁸Burhan Bungin, Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya, 2007, Jakarta: Kencanah. 108

1. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

E. Uji Validitas Instrumen

Validasi angket konsentrasi belajar ini divalidasi oleh 2 orang pakar yaitu:

Tabel 3.2: Nama-nama validator angket konsentrasi belajar

No	Nama Validator	Jabatan
1.	Elviana, S.Ag. M.Si	Dosen FTK Prodi Bimbingan Konseling
2.	Jufprizal, M.Pd	Dosen FTK Prodi Pendidikan Fisika

Validasi yang dilakukan terhadap aspek yang dinilai meliputi: (1) Aspek petunjuk (petunjuk pengisian angket konsentrasi belajar dinyatakan dengan jelas), (2) Aspek cakupan konsentrasi belajar yang sesuai dengan indikator yang digunakan dan (3) Aspek bahasa (menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, menggunakan kalimat atau pernyataan yang komunikatif, dan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti), (4) Penilaian umum meliputi komentar validator mengenai angket konsentrasi belajar. Dari hasil validasi terdapat 20 pernyataan *pre test* dan *post test* yang

sudah disaring dan akan diujikan kepada siswa kelas X MIPA 6 di SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Adapun teknik atau rumus uji validitas yang dapat digunakan adalah teknik Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh **Pearson**, teknik ini merupakan teknik yang begitu populer untuk melihat pernyataan atau soal yang valid dari suatu instrumen.²⁹ Teknik ini digunakan setelah diujikannya pernyataan angket kepada peserta didik di sekolah yang di teliti. Gejala-gejala alam dan akibat atau faktor yang ditimbulkannya dapat diukur atau dinyatakan dengan dua kategori yaitu fakta atau data yang bersifat kuantitatif dan fakta atau data yang bersifat kualitatif.³⁰

Rumus Korelasi *product moment* ada 2, yaitu :

- Korelasi product moment dengan Simpangan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad (3.1)$$

- Korelasi product moment dengan angka kasar

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (3.2)$$

Dengan r_{xy} adalah koefisien korelasi antara variabel X dan Y; x adalah deviasi dari mean untuk nilai variabel X; dan y adalah deviasi dari mean untuk nilai variabel Y. Kategori Koefisien Korelasi adalah: 0,8 – 1 kategori sangat tinggi; 0,6 - 0,8 kategori tinggi; 0,4 - 0,6 kategori cukup; 0,2 - 0,4 kategori rendah; 0 - 0,2 kategori sangat rendah.

²⁹<https://www.statistikian.com/2012/08/uji-validitas.html/amp>, akses 18 Oktober 2019

³⁰Wahyudi David, *Metode Statistika*, Jakarta : Universitas Bakrie, 2018, h. 78-79

F. Teknik Analisis Angket

Data diperoleh dari angket *pre test* dan *post test* yang dikelompokkan sesuai dengan aspek indikator yang digunakan.³¹ Pilihan jawaban yang digunakan pada angket tersebut, yaitu sangat tidak setuju (STS) memiliki bobot 1, tidak setuju (TS) memiliki bobot 2, setuju (S) memiliki bobot 3, dan sangat setuju (SS) memiliki bobot 4. Hasilnya nanti akan digambarkan dalam bentuk diagram. Untuk mencari persentase pada diagram perbandingan digunakan persamaan:

$$\text{rumus index \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100\% \quad (3.3)$$

dengan Y adalah skor tertinggi Skala Likert.

Lalu data juga diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan murattal Al Qur'an di dalam kelas yang dilihat melalui faktor-faktor lain yang mempengaruhi konsentrasi siswa.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2017, h. 282-283

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Angket

Banyaknya jumlah siswa yang menjawab pernyataan angket dengan pilihan sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS) pada *pre test* dan *post test* ditunjukkan pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, Lampiran 7, dan Lampiran 11.

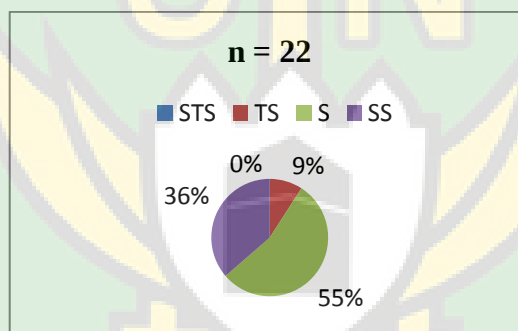
a. *Pre Test*

Untuk pernyataan nomor 1 “*Ketika guru menyampaikan materi pelajaran Fisika saya menyimak dengan seksama materi yang disampaikan*” hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4.1. Sedangkan untuk hasil angket pernyataan lain ditunjukkan pada tabel-tabel di dalam Lampiran 7. Sementara persentase masing-masing pilihan pernyataan untuk pernyataan nomor 1 ditunjukkan pada Gambar 4.1. Jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 9% (2 orang), S sebanyak 55% (12 orang), dan SS sebanyak 36% (8 orang).

Tabel 4.1. Tabel Jawaban *pre test* Siswa sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS)

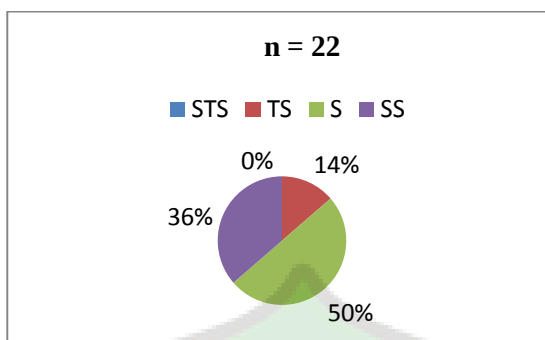
No	Kode Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5				1
6.	S6				1

7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14		1		
15.	S15			1	
16.	S16		1		
17.	S17			1	
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21				1
22.	S22				1
Total		0	2	12	8



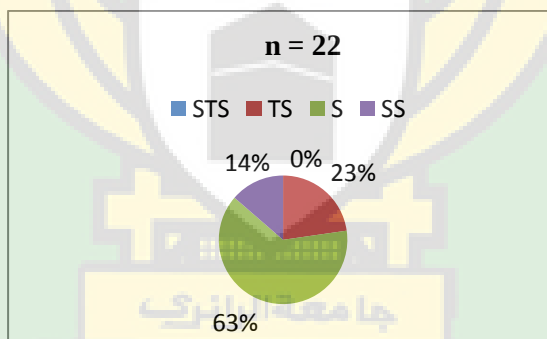
Gambar 4.1. Pernyataan nomor 1 “Ketika guru menyampaikan materi pelajaran Fisika saya menyimak dengan seksama materi yang disampaikan”

Untuk pernyataan nomor 2 “Saya mencoba fokus terhadap tulisan di papan tulis sepanjang pembelajaran” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 14% (3 orang), S sebanyak 50% (11 orang), dan SS sebanyak 36% (8 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 2 ditunjukkan melalui Gambar 4.2.



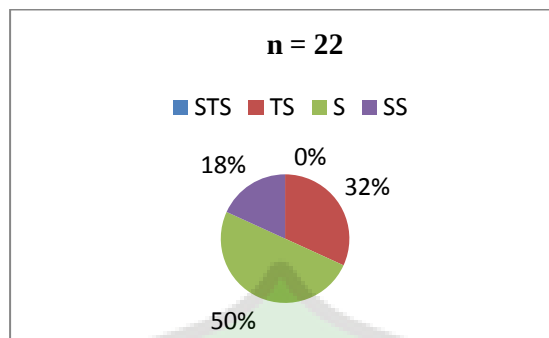
Gambar 4.2. Pernyataan nomor 2 “*Saya mencoba fokus terhadap tulisan di papan tulis sepanjang pembelajaran*”

Untuk pernyataan nomor 3 “*Saya memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan*” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 23% (5 orang), S sebanyak 63% (14 orang), dan SS sebanyak 14% (3 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 3 ditunjukkan melalui Gambar 4.3.



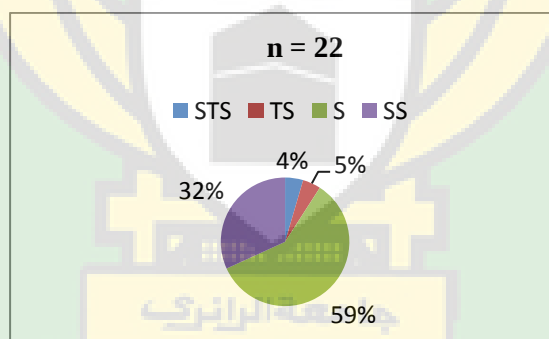
Gambar 4.3. Pernyataan nomor 3 “*Saya memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan*”

Untuk pernyataan nomor 4 “*Saya tidak berbicara dengan teman saya ketika guru sedang menjelaskan*” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 32% (7 orang), S sebanyak 50% (11 orang), dan SS sebanyak 18% (4 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 4 ditunjukkan melalui Gambar 4.4.



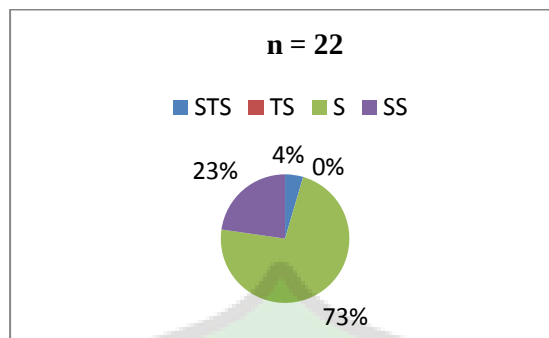
Gambar 4.4. Pernyataan nomor 4 *“Saya tidak berbicara dengan teman saya ketika guru sedang menjelaskan”*

Untuk pernyataan nomor 7 *“Konsentrasi saya terganggu jika mendengar kebisingan dari luar kelas pada saat belajar”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 4% (1 orang), TS sebanyak 5% (1 orang), S sebanyak 59% (13 orang), dan SS sebanyak 32% (7 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 7 ditunjukkan melalui Gambar 4.5.



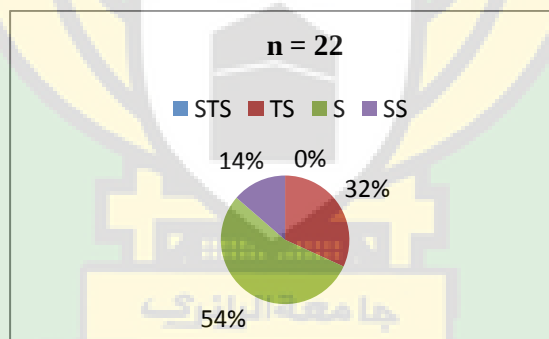
Gambar 4.5. Pernyataan nomor 7 *“Konsentrasi saya terganggu jika mendengar kebisingan dari luar kelas pada saat belajar”*

Untuk pernyataan nomor 8 *“Saya dapat memperhatikan materi pelajaran Fisika meskipun saya tidak suka”* diperoleh hasil, Jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 4% (1 orang), TS tidak ada (0%), S sebanyak 73% (16 orang), dan SS sebanyak 23% (5 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 8 ditunjukkan melalui Gambar 4.6.



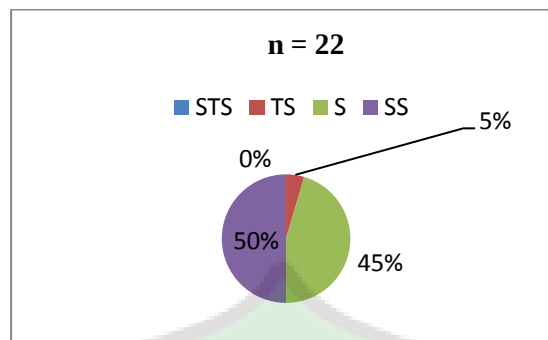
Gambar 4.6. Pernyataan nomor 8 “*Saya dapat memperhatikan materi pelajaran Fisika meskipun saya tidak suka*”

Untuk pernyataan nomor 9 “*Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran*” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 32% (7 orang), S sebanyak 54% (12 orang), dan SS sebanyak 14% (3 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 9 ditunjukkan melalui Gambar 4.7.



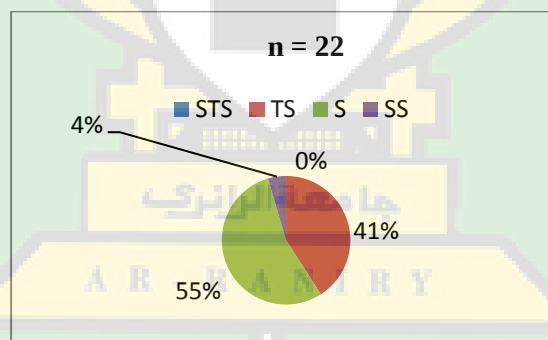
Gambar 4.7. Pernyataan nomor 9 “*Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran*”

Untuk pernyataan nomor 10 “*Ketika ada hal yang tidak saya pahami tentang pelajaran Fisika, saya bertanya kepada guru ataupun teman*” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 5% (1 orang), S sebanyak 45% (10 orang), dan SS sebanyak 50% (11 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 10 ditunjukkan melalui Gambar 4.8.



Gambar 4.8. Pernyataan nomor 10 “Ketika ada hal yang tidak saya pahami tentang pelajaran Fisika, saya bertanya kepada guru ataupun teman”

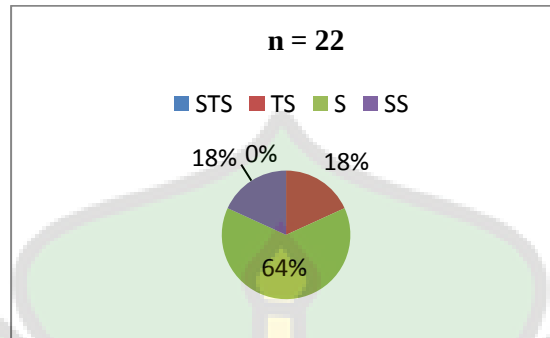
Untuk pernyataan nomor 11 “Saya dapat menganalisis tingkat kesulitan pertanyaan dari guru” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 41% (9 orang), S sebanyak 55% (12 orang), dan SS sebanyak 4% (1 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 11 ditunjukkan melalui Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Pernyataan nomor 11 “Saya dapat menganalisis tingkat kesulitan pertanyaan dari guru”

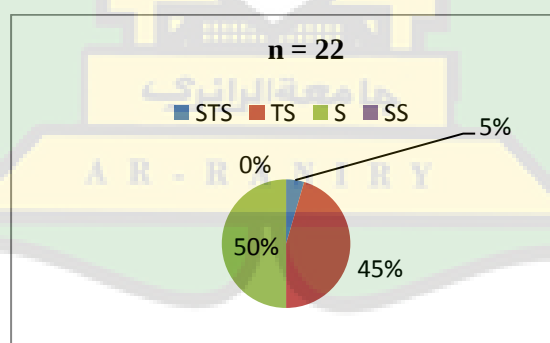
Untuk pernyataan nomor 12 “Saya merespon pernyataan teman saya jika pernyataan tersebut dianggap keliru” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 18% (4 orang), S sebanyak 64% (14

orang), dan SS sebanyak 18% (4 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 12 ditunjukkan melalui Gambar 4.10.



Gambar 4.10. Pernyataan nomor 12 *“Saya merespon pernyataan teman saya jika pernyataan tersebut dianggap keliru”*

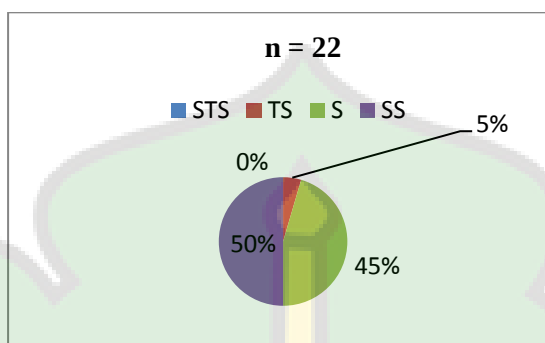
Untuk pernyataan nomor 13 *“Saya menyanggah pernyataan teman ataupun guru yang disesuaikan dengan konsep yang saya dapat selama pembelajaran berlangsung”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 5% (1 orang), TS sebanyak 45% (10 orang), S sebanyak 50% (11 orang), dan SS tidak ada (0%). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 13 ditunjukkan melalui gambar 4.11.



Gambar 4.11. Pernyataan nomor 13 *“Saya menyanggah pernyataan teman ataupun guru yang disesuaikan dengan konsep yang saya dapat selama pembelajaran berlangsung”*

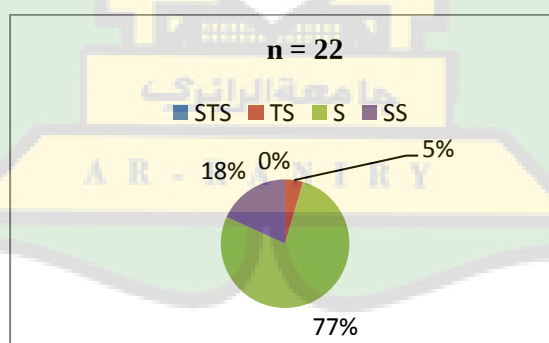
Untuk pernyataan nomor 14 *“Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan materi Fisika”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS

tidak ada (0%), TS sebanyak 5% (1 orang), S sebanyak 45% (10 orang), dan SS sebanyak 50% (11 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 14 ditunjukkan melalui Gambar 4.12.



Gambar 4.12. Pernyataan nomor 14 “*Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan materi Fisika*”

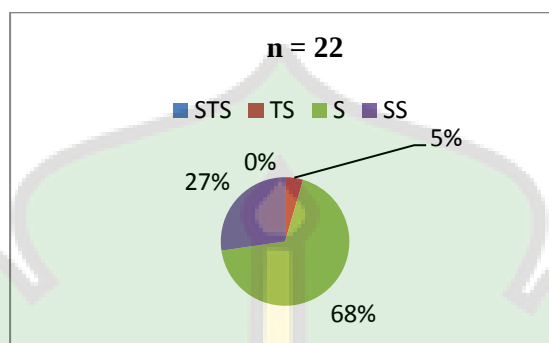
Untuk pernyataan nomor 15 “*Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru membuat demonstrasi di kelas*” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 55% (1 orang), S sebanyak 77% (17 orang), dan SS sebanyak 18% (4 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 15 ditunjukkan melalui Gambar 4.13.



Gambar 4.13. Pernyataan nomor 15 “*Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru membuat demonstrasi di kelas*”

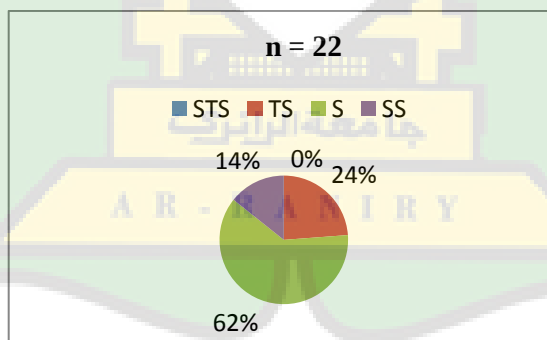
Untuk pernyataan nomor 16 “*Saya tetap memperhatikan persamaan atau rumus yang panjang ketika dijabarkan di papan tulis*” diperoleh hasil, jumlah

siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 0,04% (1 orang), S sebanyak 0,69% (15 orang), dan SS sebanyak 0,27% (6 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 16 ditunjukkan melalui Gambar 4.14.



Gambar 4.14. Pernyataan nomor 16 *“Saya tetap memperhatikan persamaan atau rumus yang panjang ketika dijabarkan di papan tulis”*

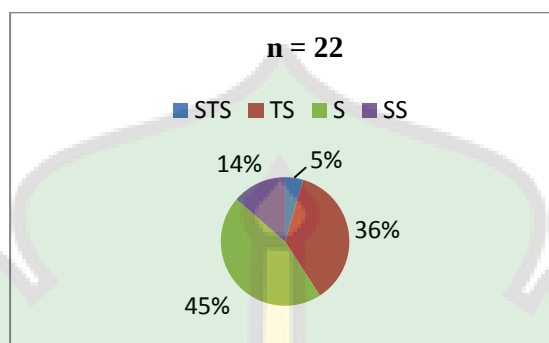
Untuk pernyataan nomor 17 *“Saya memberikan masukan kepada teman ketika pernyataan yang disampaikan itu kurang jelas”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 24% (5 orang), S sebanyak 62% (13 orang), dan SS sebanyak 14% (3 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 17 ditunjukkan melalui Gambar 4.15.



Gambar 4.15. Pernyataan nomor 17 *“Saya memberikan masukan kepada teman ketika pernyataan yang disampaikan itu kurang jelas”*

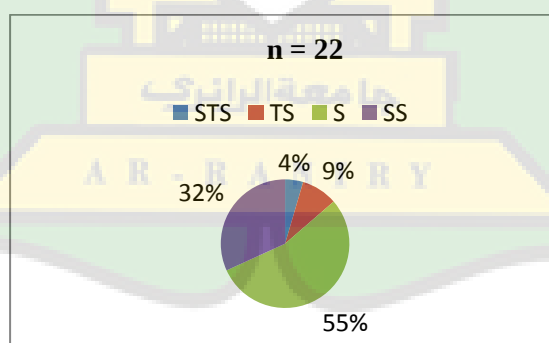
Untuk pernyataan nomor 18 *“Saya menjawab pertanyaan dari guru secara runtun agar teman saya paham”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab

STS sebanyak 5% (1 orang), TS sebanyak 36% (8 orang), S sebanyak 45% (10 orang), dan SS sebanyak 14% (3 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 18 ditunjukkan melalui Gambar 4.16.



Gambar 4.16. Pernyataan nomor 18 *“Saya menjawab pertanyaan dari guru secara runtun agar teman saya paham”*

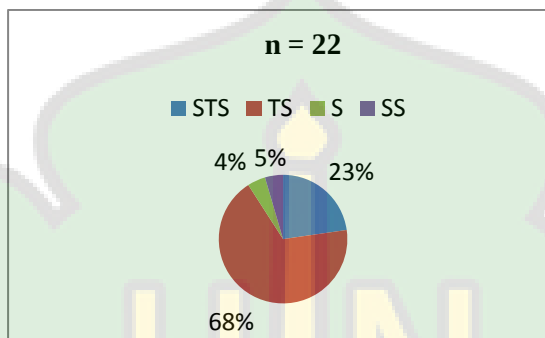
Untuk pernyataan nomor 19 *“Saya mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 4% (1 orang), TS sebanyak 9% (2 orang), S sebanyak 55% (12 orang), dan SS sebanyak 32% (7 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 19 ditunjukkan melalui Gambar 4.17.



Gambar 4.17. Pernyataan nomor 19 *“Saya mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting”*

Untuk pernyataan nomor 20 *“Saya konsentrasi belajar dengan materi yang hanya menjelaskan tentang fenomena Fisika saja tidak dengan rumus-rumusnya”*

diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 23% (5 orang), TS sebanyak 68% (15 orang), S sebanyak 4% (1 orang), dan SS sebanyak 5% (1 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 20 ditunjukkan melalui Gambar 4.18.



Gambar 4.18. Pernyataan nomor 20 “*Saya konsentrasi belajar dengan materi yang hanya menjelaskan tentang fenomena Fisika saja tidak dengan rumus-rumusnya*”

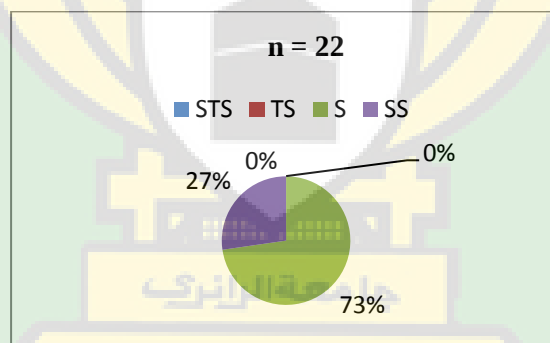
b. Post Test

Untuk Pernyataan 1 “*Ketika guru menyampaikan materi pelajaran Fisika diiringi murattal Al Qur’an saya menyimak dengan seksama materi yang disampaikan*” hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4.2. Sedangkan untuk hasil angket pernyataan lain ditunjukkan pada tabel-tabel di dalam Lampiran 11. Sementara persentase masing-masing pilihan pernyataan untuk pernyataan nomor 1 ditunjukkan pada Gambar 4.19. Jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS tidak ada (0%), S sebanyak 73% (16 orang), dan SS sebanyak 27% (6 orang).

Tabel 4.2. Tabel Jawaban *Post Test* Siswa STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), dan SS (sangat setuju)

No	Kode Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1

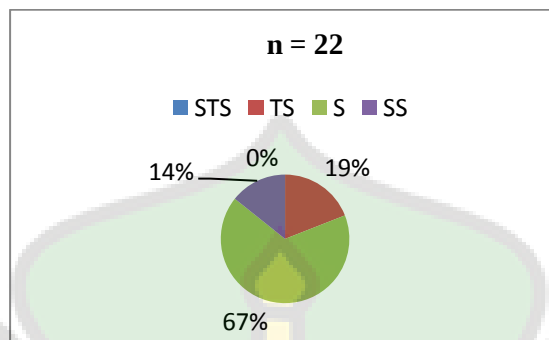
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5				1
6.	S6				1
7.	S7				1
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17			1	
18.	S18			1	
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	0	16	6



Gambar 4.19. Pernyataan nomor 1 “Ketika guru menyampaikan materi pelajaran Fisika diiringi murattal Al Qur’an saya menyimak dengan seksama materi yang disampaikan”

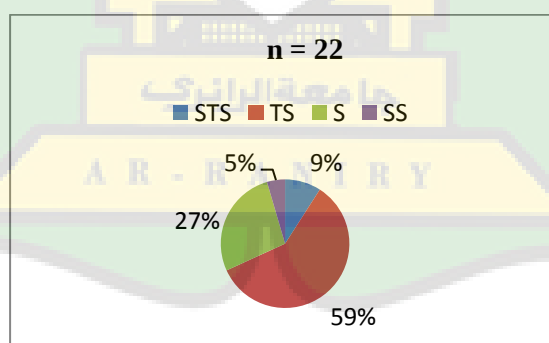
Untuk pernyataan nomor 2 “Saya memperhatikan tulisan di papan tulis ketika murattal Al Qur’an diputar sepanjang pembelajaran” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 19% (4 orang) S sebanyak 67% (14 orang), dan SS sebanyak 14% (3 orang). Terdapat 1 orang

siswa yang tidak menjawab pada pernyataan ini. Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 2 ditunjukkan melalui Gambar 4.20.



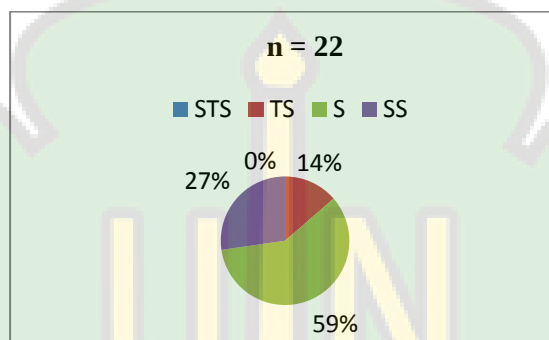
Gambar 4.20. Pernyataan nomor 2 *“Saya memperhatikan tulisan di papan tulis ketika murattal Al Qur’an diputar sepanjang pembelajaran”*

Untuk pernyataan nomor 3 *“Ketika murattal Al Qur’an diperdengarkan saya tidak memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 9% (2 orang), TS sebanyak 59% (13 orang), S sebanyak 27% (6 orang), dan SS sebanyak 5% (1 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 3 ditunjukkan melalui Gambar 4.21.



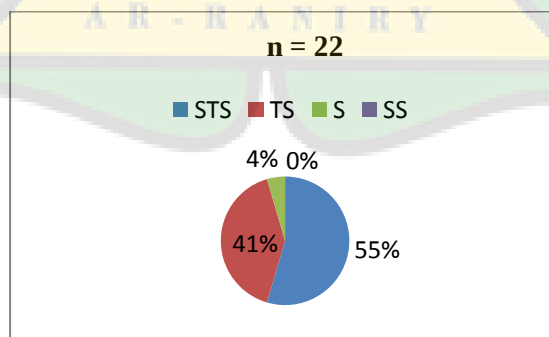
Gambar 4.21. Pernyataan nomor 3 *“Ketika murattal Al Qur’an diperdengarkan saya tidak memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan”*

Untuk pernyataan nomor 5 “*Pandangan saya tetap fokus ke guru saat pembelajaran*” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 14% (3 orang), S sebanyak 59% (13 orang), dan SS sebanyak 27% (6 orang). Persentase untuk hasil pernyataan angket nomor 5 ditunjukkan melalui Gambar 4.22.



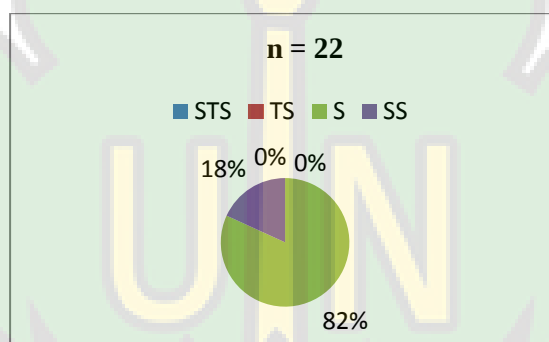
Gambar 4.22. Pernyataan nomor 5 “*Pandangan saya tetap fokus ke guru saat pembelajaran*”

Untuk pernyataan angket nomor 7 “*Konsentrasi saya terganggu jika belajar sambil mendengarkan murattal Al Qur'an*” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 55% (12 orang), TS sebanyak 41% (9 orang), S sebanyak 4% (1 orang), dan SS tidak ada (0%). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 7 ditunjukkan melalui Gambar 4.23.



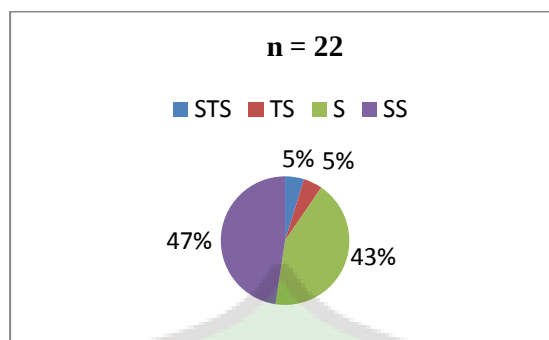
Gambar 4.23. Pernyataan nomor 7 “*Konsentrasi saya terganggu jika belajar sambil mendengarkan murattal Al Qur'an*”

Untuk pernyataan angket nomor 8 *“Saya dapat memperhatikan materi pelajaran dengan diiringi murattal Al Qur’an walaupun saya tidak suka dengan pelajaran Fisika”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS tidak ada (0%), S sebanyak 82% (18 orang), dan SS sebanyak 18% (4 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 8 ditunjukkan melalui Gambar 4.24.



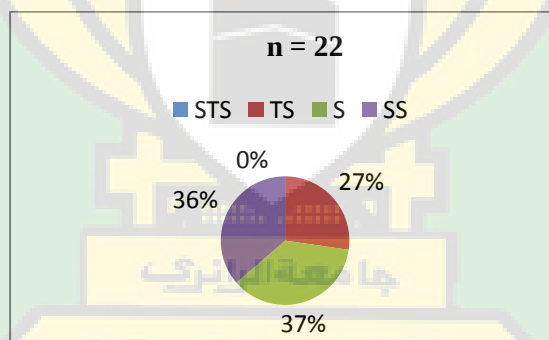
Gambar 4.24. Pernyataan nomor 8 *“Saya dapat memperhatikan materi pelajaran dengan diiringi murattal Al Qur’an walaupun saya tidak suka dengan pelajaran Fisika”*

Untuk pernyataan nomor 10 *“Menurut saya belajar diiringi dengan murattal Al Qur’an dapat diterapkan di SMA tidak hanya di sekolah agama saja (MAN/Pesantren)”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 5% (1 orang), TS sebanyak 5% (1 orang), S sebanyak 43% (9 orang), dan SS sebanyak 47% (10 orang). Terdapat 1 orang siswa yang tidak menjawab pernyataan ini. Persentase untuk hasil pernyataan angket nomor 10 ditunjukkan melalui Gambar 4.25.



Gambar 4.25. Pernyataan nomor 10 *“Menurut saya belajar diiringi dengan murattal Al Qur’an dapat diterapkan di SMA tidak hanya di sekolah agama saja (MAN/Pesantren)”*

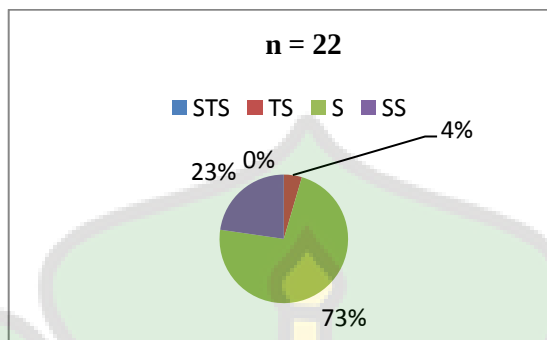
Untuk pernyataan nomor 14 *“Belajar dengan murattal Al Qur’an lebih membuat kita fokus pada pembelajaran”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 27% (6 orang), S sebanyak 37% (8 orang), dan SS sebanyak 36% (8 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 14 ditunjukkan melalui Gambar 4.26.



Gambar 4.26. Pernyataan nomor 14 *“Belajar dengan murattal Al Qur’an lebih membuat kita fokus pada pembelajaran”*

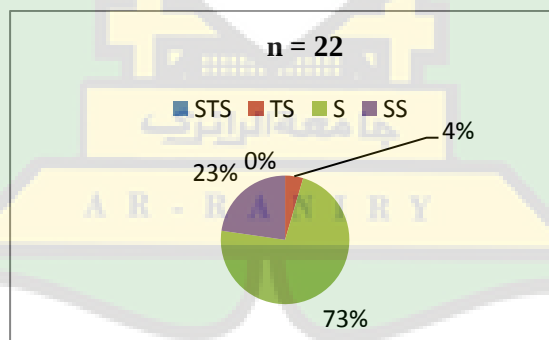
Untuk pernyataan nomor 15 *“Ketika pembelajaran diiringi dengan murattal Al Qur’an saya tetap mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 4% (1 orang), S sebanyak 73% (16 orang), dan SS sebanyak 23% (5 orang).

Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 15 ditunjukkan melalui Gambar 4.27.



Gambar 4.27. Pernyataan nomor 15 *“Ketika pembelajaran diiringi dengan murattal Al Qur’an saya tetap mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru”*

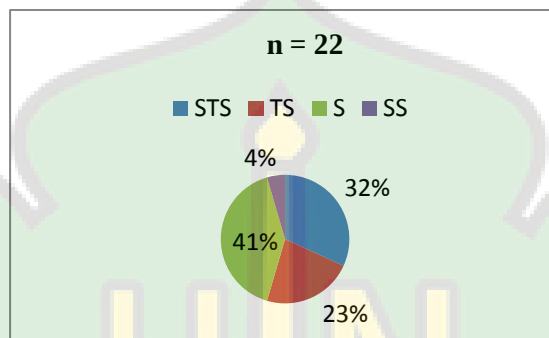
Untuk pernyataan nomor 16 *“Saya tetap memperhatikan persamaan atau rumus yang panjang ketika dijabarkan di papan tulis”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 4% (1 orang), S sebanyak 73% (16 orang), dan SS sebanyak 23% (5 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 16 ditunjukkan melalui Gambar 4.28.



Gambar 4.28 Pernyataan nomor 16 *“Saya tetap memperhatikan persamaan atau rumus yang panjang ketika dijabarkan di papan tulis”*

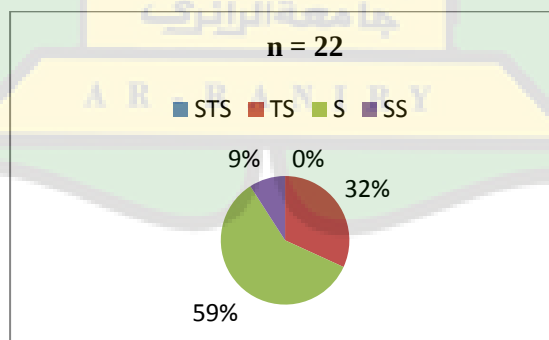
Untuk pernyataan nomor 17 *“Ketika ulangan sebaiknya guru tidak memutar murattal Al Qur’an, karena dikhawatirkan dapat mengganggu konsentrasi belajar”*

siswa” diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 32% (7 orang), TS sebanyak 23% (5 orang), S sebanyak 41% (9 orang), dan SS sebanyak 4% (1 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 17 ditunjukkan melalui Gambar 4.29.



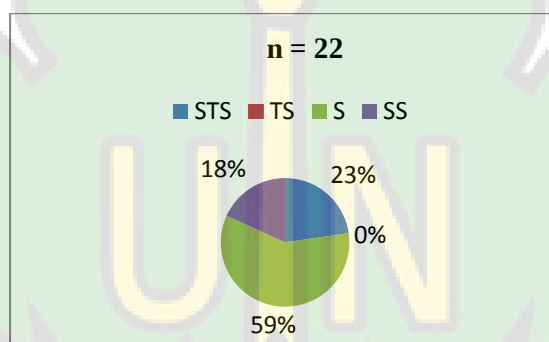
Gambar 4.29. Pernyataan nomor 17 *“Ketika ulangan sebaiknya guru tidak memutar murattal Al Qur’an, karena dikhawatirkan dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa”*

Untuk pernyataan nomor 18 *“Saya menjawab pertanyaan dari guru secara sistematis sambil diiringi murattal Al Qur’an agar teman saya paham”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 32% (7 orang), S sebanyak 59% (13 orang), dan SS sebanyak 9% (2 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 18 ditunjukkan melalui Gambar 4.30.



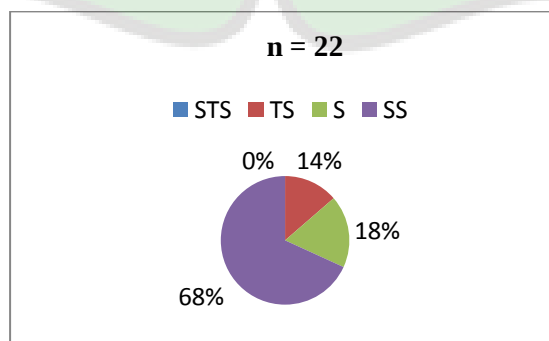
Gambar 4.30. Pernyataan nomor 18 *“Saya menjawab pertanyaan dari guru secara sistematis sambil diiringi murattal Al Qur’an agar teman saya paham”*

Untuk pernyataan nomor 19 *“Saya lebih fokus mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting dengan diringi murattal Al Qur’an”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS sebanyak 23% (5 orang), TS tidak ada (0%), S sebanyak 59% (13 orang), dan SS sebanyak 18% (4 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 19 ditunjukkan melalui Gambar 4.31.



Gambar 4.31. Pernyataan nomor 19 *“Saya lebih fokus mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting dengan diringi murattal Al Qur’an”*

Untuk pernyataan nomor 20 *“Murattal Al Qur’an dapat menghilangkan rasa stress akibat pelajaran Fisika yang rumit”* diperoleh hasil, jumlah siswa yang menjawab STS tidak ada (0%), TS sebanyak 14% (3 orang), S sebanyak 18% (4 orang), dan SS sebanyak 68% (15 orang). Persentase untuk hasil angket pernyataan nomor 20 ditunjukkan melalui Gambar 4.31.



Gambar 4.32. Pernyataan nomor 20 “*Murattal Al Qur’an dapat menghilangkan rasa stress akibat pelajaran Fisika yang rumit*”

2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara mendalam oleh 5 orang siswa kelas X MIPA 6 yang diambil secara sembarang dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran 12.

B. Pembahasan

1. Hasil Validasi Angket

Hasil angket *Pre Test* dan *Post Test* setelah diujikan ke 22 orang siswa terdapat 18 pernyataan angket *Pre Test* yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid (nomor 5 dan 6), serta 14 pernyataan angket *Post Test* yang valid dan 6 pernyataan yang tidak valid (nomor 4,6,7,11,12, dan 13). Validasi pernyataan tersebut didapatkan dari persamaan Korelasi *product moment*, diduga tidak validnya beberapa pernyataan disebabkan karena dua faktor yaitu: (1) kurangnya pemahaman siswa terhadap penyampaian redaksi. Dibuktikan dari hasil angket *post test* dan wawancara terdapat perbedaan, padahal pernyataan di angket dan pertanyaan wawancara itu sama. Pada jawaban angket 3 orang siswa tersebut menjawab setuju kalau murattal Al Qur’an tidak diputar pada saat ulangan, sedangkan saat diwawancara: “Menurut kalian kapan bagusnya murattal Al Qur’an itu diputar?”

Tabel 4.3. Tabel jawaban siswa saat diwawancara

No	Kode Siswa	Jawaban
1.	S1	Pada saat ulangan lebih cocok dan pada saat guru memberikan kegiatan pembelajaran.
2.	S22	
3.	S3	

4.	S21	
5.	S2	

(2) Siswa asal-asalan dalam mengisi angket. Menurut peneliti alasan siswa menjawab asal-asalan yaitu ada beberapa siswa yang tidak fokus dengan pernyataan yang diberikan dan pada awalnya peneliti menyampaikan bahwa pengisian angket tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai belajar Fisika mereka.

2. Pengaruh Murattal Al Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar

Selama kegiatan pembelajaran peneliti memutar murattal Al Qur'an untuk melihat aspek-aspek indikator yang ada pada angket dan faktor lain yang mempengaruhi konsentrasi. Aspek indikator pada angket konsentrasi yaitu; fokus pandangan, perhatian, sambutan lisan, menjawab, memberikan pernyataan (*statement*), dan sambutan psikomotorik.³²

Fokus pandangan. Fokus pandangan yang dilihat adalah tertuju pada guru, papan tulis, dan media. Pada saat penelitian berlangsung peneliti melihat siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, pada saat sebelum menggunakan murattal Al Qur'an ada beberapa siswa masih ada yang berbicara dengan temannya ketika guru sudah mulai menjelaskan di depan kelas. Akan tetapi suasana kelas berubah menjadi hening dan kondusif saat peneliti mulai memutar murattal Al Qur'an. Kemudian siswa mulai lebih fokus memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas. Hal ini dipertegas juga dari hasil wawancara

³²Agustin Eka Savitri, "Efektivitas Penggunaan Musik Instrumen Terhadap Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Harmonik Dan Sifat Mekanik Bahan Kelas X Tgb Smk N 1 Sulawesi Selatan"..... h.7

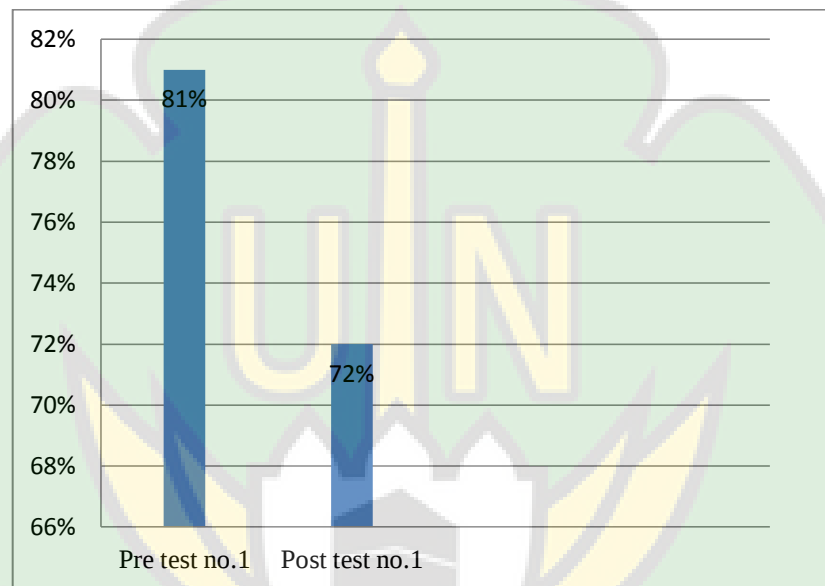
peneliti, peneliti menanyakan “Mana yang lebih fokus belajar dengan murattal Al Qur’an atau tidak dengan murattal Al Qur’an?” Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Tabel jawaban siswa saat diwawancara

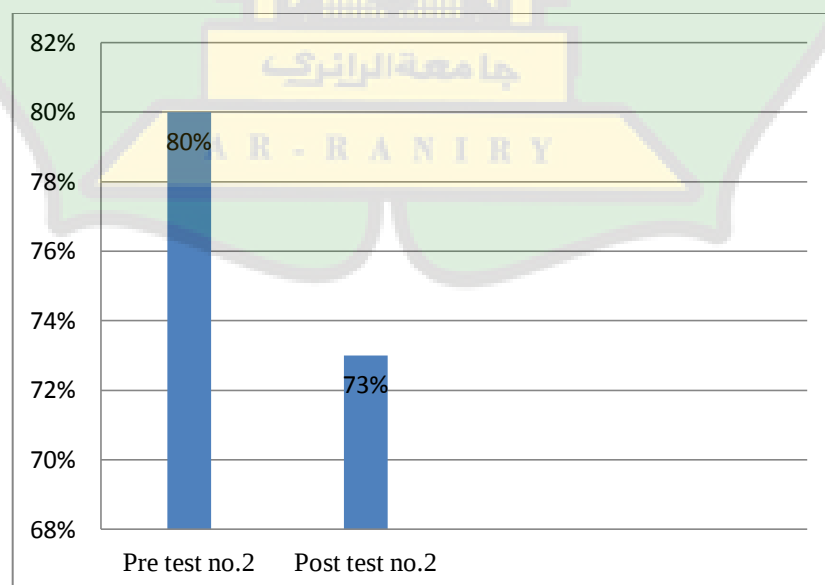
No	Nama Siswa	Jawaban
1.	S1	Kalau di bagian seperti pelajaran Bahasa Indonesia misalnya itu kurang sesuai digunakan murattal Al Qur’an, kalau pelajaran yang berkaitan dengan rumus-rumus itu lebih fokus.
2.	S22	Pelajaran apa saja bisa digunakan murattal Al Qur’an karena sudah terbiasa belajar dengan murattal.
3.	S3	
4.	S21	
5.	S2	Menurut saya pelajaran yang lebih menjelaskan itu kurang fokus kalau dipakai murattal, kalau yang cari-cari atau dengan rumus itu kita jadikan fokus.

Meskipun peserta didik lebih fokus dalam memandang guru, namun ditemukan penurunan tingkat perhatian peserta didik dalam menyimak pelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui diagram persentase perbandingan hasil angket pada pernyataan *pre test* nomor 1 “Ketika guru menyampaikan materi pelajaran Fisika saya menyimak dengan seksama materi yang disampaikan dan *pre test* nomor 2 “Saya mencoba fokus terhadap tulisan di papan tulis sepanjang pembelajaran.” Lalu *post test* nomor 1 “Ketika guru menyampaikan materi pelajaran Fisika diiringi murattal Al Qur’an saya menyimak dengan seksama materi yang disampaikan” dan *post test* nomor 2 “Saya memperhatikan tulisan di papan tulis ketika murattal Al Qur’an diputar sepanjang pembelajaran.” Pada pernyataan *post test* terdapat 1 orang siswa yang tidak menjawab pernyataan tersebut.

Diagram perbandingan hasil angket tersebut ditunjukkan melalui Gambar 4.33 dan Gambar 4.34. Kontradiksi tersebut kemungkinan berasal dari murattal Al Qur'an dalam waktu yang bersamaan membuat siswa lebih tenang dan kondusif, namun memecah fokus siswa terhadap guru karena adanya audio murattal yang masuk di indra pendengaran siswa.



Gambar 4.33. Persentase perbandingan jawaban siswa pada angket *Pre test* nomor 1 dan *Post test* nomor 1

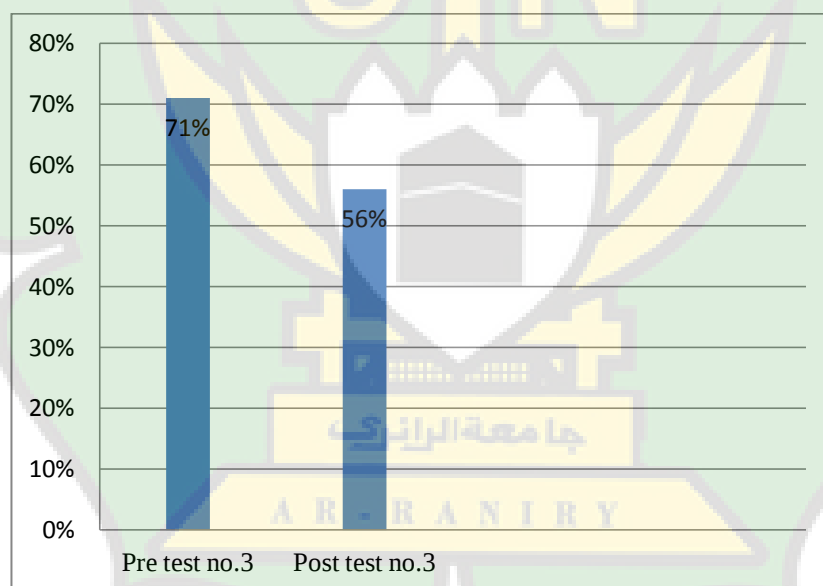


Gambar 4.34. Persentase perbandingan jawaban siswa pada angket *Pre test* nomor 2 dan *Post test* nomor 2

Dari hasil data-data ini, peneliti menyimpulkan musik (murattal Al Qur'an) dapat menenangkan dan memberi suasana kondusif di dalam kelas namun, dapat memecah perhatian siswa untuk menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Peneliti menduga, suasana kondusif tersebut berasal dari kesadaran siswa dalam menghormati ayat-ayat Al Quran. Kesadaran tersebut kemungkinan berasal dari pemahaman terhadap surah Al A'raf ayat 204: *“Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik dan diamlah (memperhatikan) dengan tenang agar kamu sekalian dirahmati”*.

Perhatian. Perhatian yaitu memperhatikan sumber informasi dengan seksama, yang menjadi sumber informasi adalah guru. Peneliti mengamati kondisi kelas masih tidak kondusif saat murattal Al Qur'an belum diputar. Namun, saat murattal Al Qur'an mulai diputar, siswa secara perlahan-lahan yang tadinya tidak memperhatikan guru mulai diam dan memfokuskan perhatiannya kepada guru. Pengamatan visual peneliti tersebut berbeda dengan perbandingan hasil angket *pre tes* dan *post tes* pada aspek perhatian. Hasil angket tersebut ditunjukkan pada Gambar 4.35 dengan pernyataan *pre test* nomor 3 *“Saya memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan”* dan *post test* nomor 3 *“Ketika murattal Al Qur'an diperdengarkan saya memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan”*. Hasil ini semakin mendukung argumentasi sebelumnya bahwa murattal Al Quran hanya mengubah suasana kelas, namun tidak meningkatkan konsentrasi pada aspek perhatian. Temuan ini berbeda dengan dengan penelitian sebelumnya yang sudah

pernah dilakukan oleh Kumar, hasil yang didapatkan dari tanggapan-tanggapan tentang alasan mendengarkan musik sambil belajar didapatkan hasil mayoritas dari 56 pelajar dari 120 pelajar (47%) percaya musik dapat membantu mereka memperhatikan pelajaran.³³ Hal ini diduga disebabkan musik dan murattal Al-Qur'an meskipun sama-sama audio, namun kedua audio tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Murattal Al-Qur'an cenderung lebih sangat dihormati daripada musik, karena Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang sangat dijunjung tinggi martabat dan kehormatannya. Dengan alasan tersebut, Al-Qur'an diduga tidak dapat meningkatkan konsentrasi pada aspek fokus pandangan dan perhatian.



Gambar 4.35. Diagram perbandingan pernyataan *Pre test* nomor 3 dan *Post test* nomor 3

³³ Naveen Kumar dkk, *The effect of Listening On Concentration and Academic Performance of the Student: Cross-Sectional Study On Medical Undergraduate Students*, ISSN: 0975-8585, 2016, h. 1192, <https://manipal.pure.elsevier.com/en/publications/the-effect-of-listening-to-music-on-concentration-and-academic>

Sambutan lisan (verbal response). Aspek yang dilihat dalam sambutan lisan (*verbal response*) yaitu bertanya untuk mencari informasi tambahan. Adi menyatakan bahwa pertanyaan dan jawaban dipandang sebagai komponen penting dari pengajaran dan pembelajaran. Seorang guru akan mengajukan pertanyaan kepada siswanya dan menjawab pertanyaan dari mereka. Menurut Kenneth pertanyaan dan tanggapan memberikan kesempatan siswa untuk merefleksikan suatu pertanyaan dan kebutuhannya untuk informasi lebih lanjut. Teknik tanya jawab adalah kegiatan tanya jawab berlangsung antara siswa dan siswa dan siswa dengan guru mereka. Dengan mengajukan pertanyaan, komunikasi timbal balik dapat terjadi.³⁴

Data yang didapat pada saat pembelajaran berlangsung dengan diiringi murattal Al-Qur'an peneliti melihat banyak siswa yang tidak paham dengan penggunaan jangka sorong lalu mereka bertanya kepada guru maupun teman sekelompok dan kelompok lain yang lebih paham. Namun, peningkatan aktifitas tidak terlihat ada perbedaan antara aktifitas kelas sebelum diberi pengiring murattal Al-Quran dan tidak dengan pengiring murattal Al-Qur'an. Keaktifan tersebut juga telah dijumpai pada saat sebelum murattal Al-Qur'an diperdengarkan. Dari pengamatan tersebut peneliti mengambil kesimpulan pembelajaran dengan murattal Al-Qur'an tidak memberi stimulus siswa untuk aktif bertanya pada guru. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh murattal Al-Qur'an memberi resistensi pada keaktifan sesuai dengan argumentasi sebelumnya

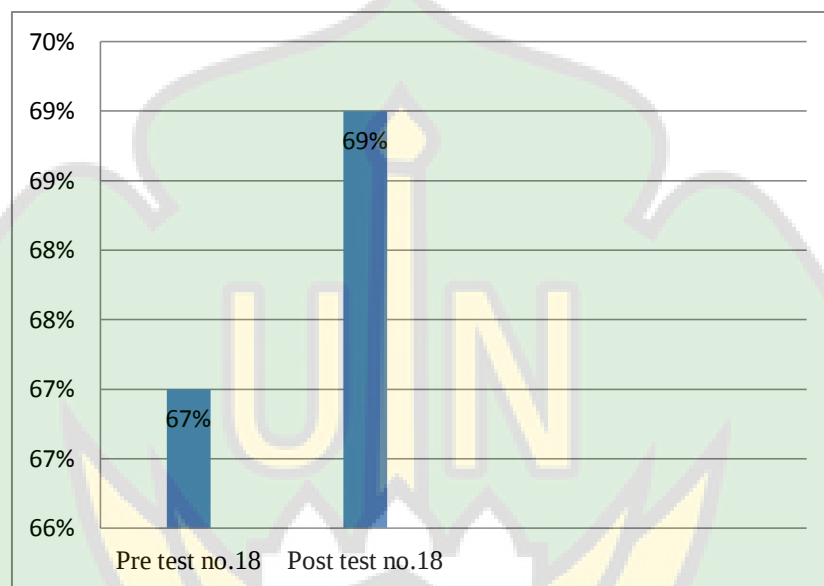
³⁴Adi, "Implementing Question and Answer Technique to Enhance Students Speaking Ability at SMP Islam Paramitha Malang", *Journal Of English Educators Society*, Volume 1. ISSN 2503-3492, 2016, h. 3, ojs.umsida.ac.id/index.php/jees/article/view/145

mengenai penghormatan terhadap Al-Qur'an yang merupakan kitab suci, pedoman dan petunjuk umat Islam.

Menjawab. Aspek yang dilihat yaitu mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu. Pada saat proses pembelajaran sebelum menggunakan murattal Al-Qur'an kondisi kelas kurang kondusif karna siswa ada yang jalan-jalan di kelas dan mendatangi meja kelompok lain. Beberapa menit kemudian peneliti memutar murattal Al-Qur'an siswa mulai perlahan diam dan suasana kelas pun menjadi lebih kondusif. Saat itu guru juga menanyakan beberapa pertanyaan juga mengenai materi pembelajaran dengan situasi dan kondisi kelas yang mulai berbeda dari sebelumnya. Mereka mulai fokus dengan pertanyaan yang ditanyakan oleh guru dan fokus menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan angket *pre test* nomor 18 *"Saya menjawab pertanyaan dari guru secara runtun agar teman saya paham"* dan pernyataan *post test* nomor 18 *"Saya menjawab pertanyaan dari guru secara sistematis sambil diiringi murattal Al Qur'an agar teman saya paham"* ditemukan bahwa terjadi peningkatan pada peningkatan persentase jawaban siswa pada aspek menjawab. Data tersebut ditunjukkan pada diagram Gambar 4.36. Peneliti berkesimpulan murattal Al Qur'an dapat membuat siswa fokus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena Al Qur'an merupakan audio yang memberikan efek tenang pada jiwa seseorang, sehingga orang yang memiliki jiwa yang tenang pikirannya akan tenang juga. Dengan demikian, suatu hal yang sudah terpikirkan akan tersampaikan dengan baik. Hal ini diperkuat pada penelitian sebelumnya oleh

Kumar yang berpendapat musik dapat memblok suara dari luar, pada penelitian ini kita menggunakan murattal Al Qur'an dan terbukti suara dari murattal Al Qur'an dapat memblok suara-suara lain³⁵ sehingga membuat siswa fokus dalam menjawab pertanyaan.



Gambar 4.36. Diagram perbandingan pernyataan *Pre test* nomor 18 dan *Post test* nomor 18

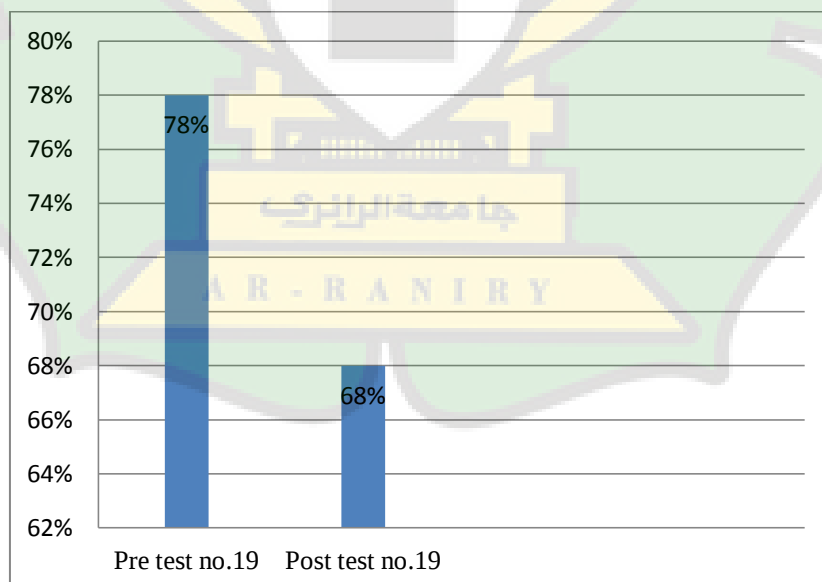
Memberikan pernyataan (statement). Aspek yang dilihat yaitu menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti selama proses pembelajaran dengan murattal Al-Qur'an peneliti melihat siswa tidak ada yang menyanggah pendapat dari kelompok lain, karena hasil diskusi yang mereka buat langsung dikumpul ke guru karena mengingat waktu yang terbatas.

Sambutan psikomotorik. Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang

⁴²Naveen Kumar, *The effect of Listening On Concentration and Academic Performance of the Student: Cross-Sectional Study On Medical Undergraduate Students...*, h.1192

menerima pengalaman belajar tertentu.³⁶ Adapun Aspek yang dilihat yaitu perilaku membuat catatan/menulis informasi dan membuat jawaban/pekerjaan. Data yang diperoleh peneliti saat kegiatan pembelajaran dengan murattal Al Qur'an, para siswa pada setiap kelompoknya menulis informasi yang didapat dari hasil pengamatan mereka tentang jangka sorong dan setiap kelompok saling bekerja sama dan membantu pada saat kegiatan belajar kelompok berlangsung dengan suasana kelas yang hening.

Berdasarkan diagram perbandingan dari pernyataan angket *pre test* nomor 19 *"Saya mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting"* dan pernyataan angket *post test* nomor 19 *"Saya lebih fokus mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting dengan diringi murattal Al Qur'an"* ditunjukkan melalui Gambar 4.37.



³⁶Syeh Hawib Hamzah, *Aspek Pengembangan Peserta Didik (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)*, Vol 12 No 1 P-ISSN: 1411-303; E-ISSN: 2442-9651, 2012, h. 11, https://bijis.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/56

Gambar 4.37. Diagram perbandingan pernyataan *Pre test* nomor 19 dan *Post test* nomor 19

Berdasarkan diagram perbandingan hasil angket *pre test* dan *post test*, siswa pada Gambar 4.37 terdapat penurunan hasil pada pernyataan *post test*. Peneliti berpendapat penurunan hasil tersebut disebabkan karena pecahnya fokus siswa ketika menulis informasi yang didapat sambil diiringi dengan audio. Berdasarkan argumentasi sebelumnya tentang fokus pandangan dan perhatian, kalau murattal Al Qur'an hanya dapat memberikan ketenangan pada siswa akan tetapi tidak untuk membuat siswa fokus untuk menerima informasi yang didapat. Otak kiri manusia itu yang mengatur kemampuan menalar, menulis, berhitung, dan berlogika. Sedangkan audio berupa musik atau murattal Al Qur'an lebih ke aktifitas otak kanan.

Selanjutnya peneliti akan membahas hasil yang didapat peneliti ditinjau dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi konsentrasi menurut Tonienase³⁷ yang meliputi: faktor psikologi, faktor lingkungan, dan modalitas belajar. Modalitas belajar tidak dapat diukur karena tidak berada pada ranah media pengiring yang digunakan dalam penelitian ini. Modalitas belajar adalah cara kita menyerap informasi melalui indera yang kita miliki. Masing-masing orang memiliki kecenderungan berbeda-beda dalam menyerap informasi. Terdapat tiga modalitas belajar, yaitu a. Visual (model belajar dengan menyerap informasi dan belajar dari apa yang dilihat oleh mata), b. Auditori (model belajar dimana seseorang lebih

³⁷Abdul Aziz Muchlasin, Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Nasiona Dawarblandong Mojokerto Tahun Pelajaran 2017/2018, *Skripsi*, 2018, h. 33, <https://digilib.uinsby.ac.id>

cepat menyerap informasi melalui apa yang didengar), c. Kinestetik (model belajar yang menyerap informasi melalui berbagai gerakan fisik).³⁸

Menurut Tonienase modalitas belajar yang menentukan siswa dapat memproses setiap informasi yang diterima. Konsentrasi dalam belajar dan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran di kelas akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat pula. Semakin banyak informasi yang diterima dan diserap oleh siswa, maka kemampuan berkonsentrasi pun harus semakin baik dan fokus dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.³⁹ Kenyataan yang peneliti dapat guru Fisika di kelas tersebut kreatif, guru tersebut menggunakan media visual yaitu jangka sorong sebagai alat peraga untuk belajar dan pratikum, sehingga membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

Faktor Psikologi. Faktor psikologi juga dapat mempengaruhi bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam berkonsentrasi, misalnya karena adanya masalah dalam lingkungan sekitar dan keluarga. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keadaan psikologis siswa, karena siswa akan kehilangan semangat dan motivasi belajar mereka, tentunya akan berpengaruh juga terhadap tingkat konsentrasi siswa yang akan semakin menurun. Saat penelitian berlangsung peneliti mendapatkan hasil ketika belajar dengan diiringi murattal Al Qur'an para siswa minat belajarnya itu lebih tinggi, ketika dilihat di kelas siswa lebih bergairah dalam belajar, tertarik pada pelajaran, dan tertarik pada guru. Ini merupakan

³⁸<https://ideguru.wordpress.com> akses 30 September 2019

³⁹Abdul Aziz Muchlasin, Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Nasional Dawarblandong Mojokerto...., h. 34

aspek-aspek yang mendukung minat belajar siswa yang pernah dikemukakan oleh Rasyid.⁴⁰

Selain itu juga murattal Al Qur'an memberikan kenyamanan dan ketenangan jiwa terhadap siswa dan juga guru. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 5 orang siswa yang diambil secara sembarang mereka mengatakan "belajar dengan murattal memberikan pengaruh positif tersendiri dan memberikan rasa nyaman pada diri kami. Bukan hanya terhadap kami saja belajar dengan murattal Al Qur'an memberikan pengaruh juga terhadap guru pelajaran Fisikanya juga, biasanya ibunya sering marah-marah kalau misalnya ada salah satu teman yang ribut. Tapi kali ini tidak, suasana kelas pun lebih diam dari biasanya."

Menurut Ghiasi dengan memperdengarkan pembacaan ayat suci Al Qur'an pengobatan non-farmakologis berguna untuk mengurangi kecemasan. Karena Al Qur'an merupakan salah satu bentuk musik yang berkontribusi pada pelepasan endorphin oleh stimulasi gelombang otak alfa. Kecemasan itu sendiri sangat berpengaruh terhadap gangguan psikologis seseorang. Sehingga orang dapat terganggu konsentrasinya dalam melakukan segala sesuatu.⁴¹ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Al Qadhi, diperkuat pula oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh dokter yang berbeda. Dalam laporan yang disampaikan dalam Konferensi Kodekteran Islam Amerika Utara pada tahun 1984 disebutkan, Al-

⁴⁰Muhammad Rusydi Rasyid, Optimalisasi Peran Guru dalam Proses Transformasi Pengetahuan dengan Menggunakan Media Pembelajaran, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11 (1), 55-68, 2008, https://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3762

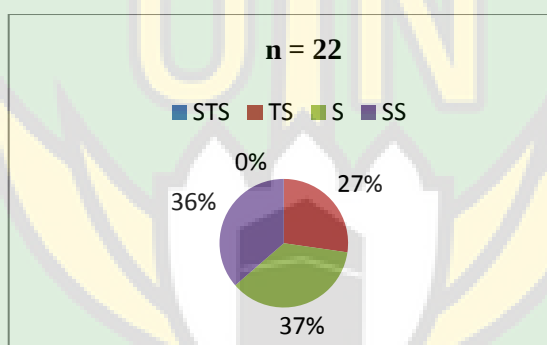
⁴¹Ashraf Ghiasi,.....h.1

Qur'an terbukti mampu mendatangkan ketenangan sampai 97% bagi mereka yang mendengarkannya. Kesimpulan hasil uji coba tersebut diperkuat lagi oleh penelitian Muhammad Salim yang dipublikasikan di Boston. Objek penelitiannya terhadap 5 orang sukarelawan yang terdiri dari 3 pria dan 2 wanita. Kelima orang tersebut sama sekali tidak mengerti bahasa Arab dan mereka pun tidak diberi tahu bahwa yang akan diperdengarkannya adalah Al Qur'an. Penelitian yang dilakukan sebanyak 210 kali ini terbagi dua sesi, yakni membacakan Al Qur'an dengan tartil dan membacakan bahasa Arab yang bukan dari Al Qur'an. Kesimpulannya, responden mendapatkan ketenangan sampai 65% ketika mendengarkan bacaan Al-Qur'an dan mendapatkan ketenangan hanya 35% ketika mendengarkan bahasa Arab yang bukan dari Al-Qur'an.⁴² Dari beberapa penjabaran tentang penelitian yang peneliti lakukan dan hasil penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan murattal Al Qur'an dapat mempengaruhi faktor psikologi seseorang.

Faktor lingkungan. Lingkungan dapat mempengaruhi kemampuan dalam berkonsentrasi, siswa akan dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasi jika siswa dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi, siswa mampu menggunakan kemampuan siswa pada suasana yang tepat. Faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah suara, pencahayaan, temperatur, dan desain belajar. Akan tetapi disini peneliti hanya fokus pada aspek suara, karena temperatur serta desain belajar itu tidak terlalu memiliki efek lebih.

⁴²Al Qadhi, *Adult Depression Screening in Saudi Primary Care: Prevalence, Instrument and cost*, 2014

Suara, setiap orang memiliki reaksi yang berbeda terhadap suara. Ada yang menyukai belajar sambil mendengarkan musik, belajar di tempat ramai dan bersama teman. Tetapi ada yang hanya dapat belajar di tempat yang tenang tanpa suara, atau ada juga yang dapat belajar di tempat dalam keadaan apapun. Yang peneliti dapat di kelas X MIPA 6 dilihat dari angket *post test* dan hasil wawancara saat belajar dengan menggunakan murattal Al Qur'an pada jawaban sesuai angket yang dinyatakan pada pernyataan *post test* nomor 14 “*Belajar dengan murattal Al Qur'an lebih membuat kita fokus pada pembelajaran*” yang ditunjukkan pada Gambar 4.38.



Gambar 4.38. Diagram pernyataan angket *post test* nomor 14 “*Belajar dengan murattal Al Qur'an lebih membuat kita fokus pada pembelajaran*”

Pada saat diwawancara para siswa memberikan pendapat setuju jika belajar dengan murattal Al Qur'an terlebih pada pelajaran Fisika yang bersangkutan dengan rumus jadi membuat siswa lebih fokus belajarnya. Hasil penelitian ini menguatkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan belajar dengan menggunakan suara (musik), berdampak pada konsentrasi dan suasana belajar. Menurut Kumar musik dapat memblok suara dari luar, mencegah ngantuk, dapat menenangkan pikiran, serta membantu konsentrasi. Dan hasil yang didapatkan yaitu dari 80 orang siswa yang diteliti, 78 orang (97,5%) merespons ketika

mendengarkan musik sambil belajar.⁴³ Meskipun, Savitri menemukan bahwa penggunaan musik instrumen pada belajar siswa tidak ada pengaruh yang terlalu signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa tidak signifikannya kenaikan konsentrasi belajar lebih disebabkan oleh konsentrasi yang sudah baik sebelum penggunaan musik instrumen.⁴⁴ Sementara itu Aini menyatakan bahwa terdapat pengaruh terapi audio murotal Al Quran terhadap konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.⁴⁵ Beberapa contoh penjabaran dari sampel penelitian di atas terbukti suara itu memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar dan juga suara dapat memberikan suasana tersendiri pada saat dijadikan musik pengantar pada saat belajar. Hasil tersebut didukung pula dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Banda Aceh.

Apakah murattal Al Quran sebaiknya digunakan dalam pembelajaran Fisika?

Peneliti merekomendasikan pada saat proses pembelajaran yang membutuhkan fokus, perhatian dan sambutan psikomotorik sebaiknya tidak perlu digunakan murattal Al Qur'an karena dapat memecahkan fokus siswa. Sedangkan untuk membuat psikologi siswa menjadi tenang, lingkungan kelas menjadi kondusif murattal Al Qur'an dapat menjadi pengiring dalam kegiatan pembelajaran. Untuk dalam hal pembelajaran Fisika murattal Al Qur'an dapat digunakan sebagai

⁴³Naveen Kumar dkk, *The effect of Listening On Concentration and Academic Performance of the Student: Cross-Sectional Study On Medical Undergraduate Students.....*, h. 1193

⁴⁴Agustin Eka Savitri, *Efektivitas Penggunaan Musik Instrumen Terhadap Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Harmonik Dan Sifat Mekanik Bahan Kelas X Tgb Smk N 1 Sulawesi Selatan ...*, h. 72

⁴⁵Nur Aini, *Pengaruh Terapi Audio Murotal Al Quran Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika...*, h. 51

pengiring pada saat guru membuat kerja kelompok atau kegiatan yang melibatkan banyak kegiatan psikomotorik, karena dapat membuat kelas menjadi lebih kondusif. Sedangkan pada saat guru sedang menjelaskan tentang materi dan yang membutuhkan tingkat analisis yang relatif tajam dan tinggi seperti berkaitan dengan konsep-konsep yang melibatkan kemampuan logik dan matematis sebaiknya murattal Al Qur'an tidak perlu dijadikan pengiring dalam kegiatan pembelajaran.

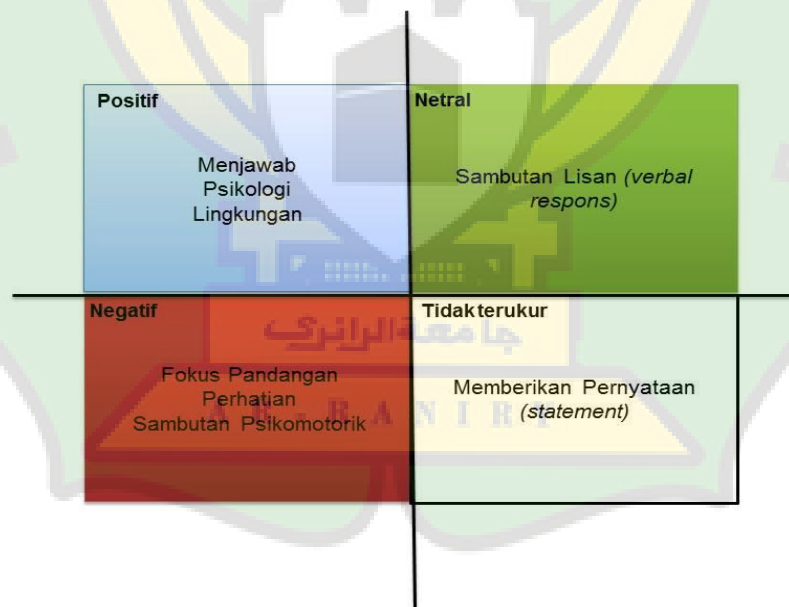


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa murattal Al Qur'an efektif dan berpengaruh positif terhadap aspek menjawab, psikologi, dan lingkungan. Namun murattal Al Quran tidak efektif terhadap aspek sambutan lisan (*verbal respons*). Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat pengaruh “negatif” penggunaan murattal Al Quran dalam pembelajaran fisika terhadap aspek fokus pandangan, perhatian, dan sambutan psikomotorik. Efektivitas murattal Al Quran terhadap seluruh aspek konsentrasi ditunjukkan melalui diagram Gambar 5.1.

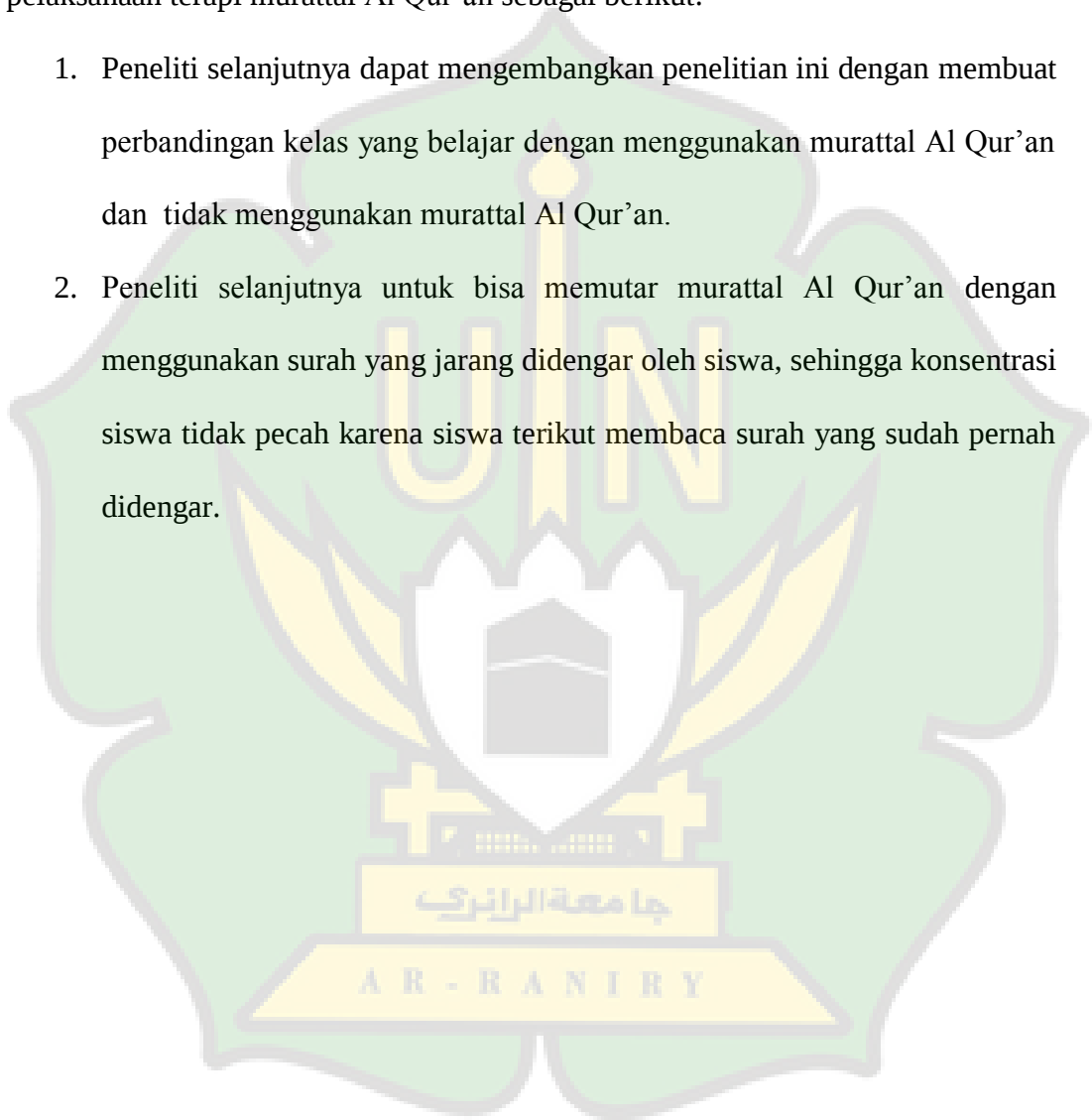


Gambar 5.1. Diagram pengaruh murattal Al Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan pelaksanaan terapi murattal Al Qur'an sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan membuat perbandingan kelas yang belajar dengan menggunakan murattal Al Qur'an dan tidak menggunakan murattal Al Qur'an.
2. Peneliti selanjutnya untuk bisa memutar murattal Al Qur'an dengan menggunakan surah yang jarang didengar oleh siswa, sehingga konsentrasi siswa tidak pecah karena siswa terikut membaca surah yang sudah pernah didengar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muchlasin. 2018. *Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Nasiona Dawarblandong Mojokerto Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. h. 33. <https://digilib.uinsby.ac.id>
- Abu Nizhan. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Qultum Media.
- Adi. 2016. *Implementing Question and Answer Technique to Enhance Students Speaking Ability at SMP Islam Paramitha Malang*. Journal Of English Educators Society. Volume 1. ISSN 2503-3492.
- Agustin Eka Savitri. 2017. *Efektivitas Penggunaan Musik Instrumen Terhadap Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Harmonik Dan Sifat Mekanik Bahan Kelas X Tgb Smk N 1 Sulawesi Selatan*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin
- Al Qadhi. 2014. *Adult Depression Screening in Saudi Primary Care: Prevalence, Instrument and cost*.
- Arif S. Sadiman, Msc dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Ashraf Ghiasi. The Effect of Listening to Holy Qur'an Recitation on Anxiety: A Systematic Review, *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, IP: 91.186.71.5, 2018, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6178573/>)
- Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada cet. ke-6.
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Jami'ah Taha Kotu. 2017. *Efektivitas Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Sungguminasa*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin, repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/38659
- Muhammad Rusydi Rasyid, 2008, Optimalisasi Peran Guru dalam Proses Transformasi Pengetahuan dengan Menggunakan Media Pembelajaran, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11 (1), 55-68, https://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3762

- M. Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Naveen Kumar dkk. 2016. *The effect of Listening On Concentration and Academic Performance of the Student: Cross-Sectional Study On Medical Undergraduate Students*, ISSN: 0975-8585. <https://manipal.pure.elsevier.com/en/publications/the-effect-oflistening-to-music-on-concentration-and-academic>
- Nur Aini. 2017. *Pengaruh Terapi Audio Murotal Al Quran Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel. digilib.uinsby.ac.id/22690/7/NurAini_D74213084.pdf
- Nuraini Nadhiroh. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Materi Termodinamika*. Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Intan Lampung. <http://repository.radeninta.ac.id/5096/>
- Nurhayati. 2015. *Tesis Magister: Adaptasi Brain Gym Berbasis Multimedia Untuk Anak Tunagrahita*. Surabaya: UNESA.
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suharsimi Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyo. 2008. *Studi Kasus Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Swadaya Manunggal.
- Syeh Hawib Hamzah. 2012. *Aspek Pengembangan Peserta Didik (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)*. Vol 12 No 1 P-ISSN: 1411-303; E-ISSN: 2442-9651. https://bijis.iainsamarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/56
- Sapto Haryoko, 2009, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio –Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi@Elektro Vol. 5 No. 1, Makassar: Universitas Negeri Makassar, h. 3-4. https://www.academia.edu/download/40894083/jurnal_efektivitas.pdf
- Thursan Hakim. 2002. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swarah.
- Tim Penyusun Pusat Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tica Chyquitita. 2018. "Pengaruh Brain Gym terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPA dalam Pembelajaran Matematika di SMA XYZ Tangerang", *A Journal of Language, Literature, and Education POLYGLOT* Vol.14 No.1 Januari 2018, <https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/download/438/pdf>

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU>

Very Julianto. 2014. *Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi*. Jurnal, Vol 1 No 2. journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/473

Wahyudi David. 2018. *Metode Statistika*. Jakarta: Universitas Bakrie.

Yans Al Prakoso. 2017. *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu*. Jurnal, Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 1 No. 1, 2017. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JPPMS/article/view/2258>

Akses Web

<http://fisika79.wordpress.com/2011/04/26/pendidikan-dan-pengajaran/> akses 26 Oktober 2019

<https://www.statistikian.com/2012/08/uji-validitas.html/amp>, akses 18 Oktober 2019

alquranmulia.wordpress.com, akses 15 Agustus 2019

repository.unpas.ac.id

<https://www.slideshare.net>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-4957 /Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019

TENTANG :

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :** a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Tanggal 20 Februari 2019.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- 1, Dr. Abd Mujahid Hamdan, M.Sc sebagai Pembimbing Pertama
- 2, Rusydi, S.T., M.Pd sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : **Eka Sulistiya Ningsih**

NIM : 150204017

Prodi : Pendidikan Fisika

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Murattal Al Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Banda Aceh.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 April 2019

Ast. Rektor

Dekan



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

B-6183/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2019

23 Mei 2019

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini
memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : EKA SULISTIYA NINGSIM
NIM : 150204017
Prodi / Jurusan : Pendidikan Fisika
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat : Gampong Lambiheue Siem Darussalam Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

SMA Negeri 3 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Efektivitas Penggunaan Murattal Al-Quran Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Kelas X di SMA
Negeri 3 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan
terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Kode 3082



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121

Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386

Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070 / B.1 / 1246 / 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Pengumpulan Data

Banda Aceh, 17 Juli 2019

Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 3 Banda Aceh
Kota Banda Aceh
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-6183/UN.08/FTK.1/TL.00/05/2019 tanggal, 23 Mei 2019 hal : "Mohon Bantuan dan Keizinan Melakukan Pengumpulan Data Skripsi", dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Eka Sulistiya Ningsih
NIM : 150204017
Program Studi : Pendidikan Fisika
Judul : "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MURATTAL AL QURAN TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR FISIKA KELAS X DI SMA NEGERI 3 BANDA ACEH"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswa yang bersangkutan dan Kepala Sekolah;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Pengumpulan Data kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Pengumpulan Data.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN

ERT PKLK
Dra. IRMA JASA
PENATA Tk.I
NIP. 19660610 199403 2 003
Nomor 1231/B/SMA/2019 Tanggal 16 Juli 2019

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
Jalan Tgk. H. Mohd. Daud Beureu-eh Nomor 454 Kota Banda Aceh Kode Pos 23126
Telepon (0651) 23206, Faks (0651) 23206, e-mail : sman3bandaaceh77@gmail.com
website: <http://www.sma3bandaaceh.sch.id/>

Nomor : 074/1382/2019
Lampiran : -
Perihal : **Telah Mengadakan Pengumpulan Data**

Kepada
Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Di
Banda Aceh

Sehubungan dengan Surat Dinas Pendidikan Aceh Nomor : 070/B.1/1246/2019, Tanggal:
17 Juli 2019 Hal : Mohon Izin melakukan pengumpulan data, maka dengan ini kami
beritahukan bahwa:

Nama : EKA SULISTIYA NINGSIH
NIM : 150204017
Program Studi : Pendidikan Fisika

Sudah melakukan Pengumpulan data, pada SMA Negeri 3 Banda Aceh, dalam rangka
penyusunan Skripsi dengan Judul **"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MURATTAL AL QURAN
TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR FISIKA KELAS X DI SMA NEGERI 3 BANDA ACEH"**
Demikian Surat Pemberitahuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

Banda Aceh, 12 November 2019

KEPALA,

SYARWAN IONI, S.Pd. M.Pd

Pembina TK. I

NIP. 19730505 199803 1 008

LEMBAR PRE TEST

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran Fisika saya menyimak dengan seksama materi yang disampaikan				
2	Saya mencoba fokus terhadap tulisan di papan tulis sepanjang pembelajaran				
3	Saya memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan				
4	Saya tidak berbicara dengan teman saya ketika guru sedang menjelaskan				
5	Fokus saya mulai terganggu ketika melihat penjabaran rumus yang begitu banyak di papan tulis				
6	Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Fisika, saya mengalihkan pandangan ke orang lain				
7	Konsentrasi saya terganggu jika mendengar kebisingan dari luar kelas pada saat belajar				
8	Saya dapat memperhatikan materi pelajaran Fisika meskipun saya tidak suka				
9	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran				
10	Ketika ada hal yang tidak saya pahami tentang pelajaran Fisika, saya bertanya kepada guru ataupun teman				
11	Saya dapat menganalisis tingkat kesulitan pertanyaan dari guru				
12	Saya merespon pernyataan teman saya jika pernyataan tersebut dianggap keliru				
13	Saya menyanggah pernyataan teman ataupun guru yang disesuaikan dengan konsep yang saya dapat selama pembelajaran berlangsung				
14	Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan materi Fisika				
15	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru membuat demonstrasi di kelas				
16	Saya tetap memperhatikan persamaan atau rumus yang panjang ketika dijabarkan di papan tulis				
17	Saya memberikan masukan kepada teman ketika pernyataan yang disampaikan itu kurang jelas				
18	Saya menjawab pertanyaan dari guru secara runtun agar teman saya paham				

19	Saya mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting				
20	Saya konsentrasi belajar dengan materi yang hanya menjelaskan tentang fenomena Fisika saja tidak dengan rumus-rumusnya				



[illegible]

[illegible]

LAMPIRAN JAWABAN PRE TEST

Pre Test Konsentrasi Belajar

Pernyataan nomor 2 “*Saya mencoba fokus terhadap tulisan di papan tulis sepanjang pembelajaran*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5				1
6.	S6			1	
7.	S7		1		
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11		1		
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15			1	
16.	S16				1
17.	S17		1		
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20				1
21.	S21			1	
22.	S22				1
Total		0	3	11	8

Pernyataan nomor 3 “*Saya memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3		1		
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7		1		
8.	S8		1		
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13		1		
14.	S14		1		
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17			1	
18.	S18			1	
19.	S19			1	
20.	S20			1	
21.	S21				1
22.	S22			1	
Total		0	5	14	3

Pernyataan nomor 4 “*Saya tidak berbicara dengan teman saya ketika guru sedang menjelaskan*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3		1		
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7		1		
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11		1		

12.	S12		1		
13.	S13			1	
14.	S14		1		
15.	S15		1		
16.	S16		1		
17.	S17			1	
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	7	11	4

Pernyataan nomor 7 “Konsentrasi saya terganggu jika mendengar kebisingan dari luar kelas pada saat belajar”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1			1	
2.	S2				1
3.	S3	1			
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6				1
7.	S7				1
8.	S8			1	
9.	S9		1		
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17			1	
18.	S18			1	
19.	S19				1
20.	S20				1
21.	S21				1
22.	S22				1
Total		1	1	13	7

Pernyataan nomor 8 “Saya dapat memperhatikan materi pelajaran Fisika meskipun saya tidak suka”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6				1
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17			1	
18.	S18				1
19.	S19	1			
20.	S20				1
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		1	0	16	5

Pernyataan nomor 9 “*Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6		1		
7.	S7			1	
8.	S8		1		
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11		1		
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14		1		

15.	S15			1	
16.	S16		1		
17.	S17			1	
18.	S18			1	
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	7	12	3

Pernyataan nomor 10 *“Ketika ada hal yang tidak saya pahami tentang pelajaran Fisika, saya bertanya kepada guru ataupun teman”*

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3				1
4.	S4			1	
5.	S5				1
6.	S6				1
7.	S7		1		
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15				1
16.	S16			1	
17.	S17			1	
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20				1
21.	S21				1
22.	S22				1
Total		0	1	10	11

Pernyataan nomor 11 *“Saya dapat menganalisis tingkat kesulitan pertanyaan dari guru”*

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1			1	
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7		1		
8.	S8		1		
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11		1		
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14		1		
15.	S15		1		
16.	S16		1		
17.	S17		1		
18.	S18			1	
19.	S19			1	
20.	S20			1	
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	9	12	1

Pernyataan nomor 12 “*Saya merespon pernyataan teman saya jika pernyataan tersebut dianggap keliru*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1			1	
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14		1		

15.	S15			1	
16.	S16		1		
17.	S17			1	
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20				1
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	4	14	4

Pernyataan nomor 13 *“Saya menyanggah pernyataan teman ataupun guru yang disesuaikan dengan konsep yang saya dapat selama pembelajaran berlangsung”*

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1			1	
2.	S2	1			
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7			1	
8.	S8		1		
9.	S9		1		
10.	S10		1		
11.	S11		1		
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14		1		
15.	S15			1	
16.	S16		1		
17.	S17		1		
18.	S18			1	
19.	S19			1	
20.	S20			1	
21.	S21		1		
22.	S22			1	
Total		1	10	11	0

Pernyataan nomor 14 *“Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan materi Fisika”*

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1			1	

2.	S2				1
3.	S3				1
4.	S4			1	
5.	S5				1
6.	S6				1
7.	S7				1
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15			1	
16.	S16		1		
17.	S17				1
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20				1
21.	S21				1
22.	S22				1
Total		0	1	10	11

Pernyataan nomor 15 “*Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru membuat demonstrasi di kelas*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5				1
6.	S6			1	
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15		1		
16.	S16			1	
17.	S17			1	

18.	S18			1	
19.	S19			1	
20.	S20				1
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	1	17	4

Pernyataan nomor 16 “*Saya tetap memperhatikan persamaan atau rumus yang panjang ketika dijabarkan di papan tulis*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1			1	
2.	S2				1
3.	S3				1
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6				1
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15			1	
16.	S16		1		
17.	S17				1
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	1	15	6

Pernyataan nomor 17 “*Saya memberikan masukan kepada teman ketika pernyataan yang disampaikan itu kurang jelas*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1			1	
2.	S2				1

3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7		1		
8.	S8		1		
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14		1		
15.	S15			1	
16.	S16		1		
17.	S17			1	
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	5	13	3

Pernyataan nomor 18 “*Saya menjawab pertanyaan dari guru secara runtun agar teman saya paham*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6		1		
7.	S7		1		
8.	S8		1		
9.	S9		1		
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14		1		
15.	S15		1		
16.	S16	1			
17.	S17			1	

18.	S18			1	
19.	S19			1	
20.	S20			1	
21.	S21				1
22.	S22			1	
Total		1	8	10	3

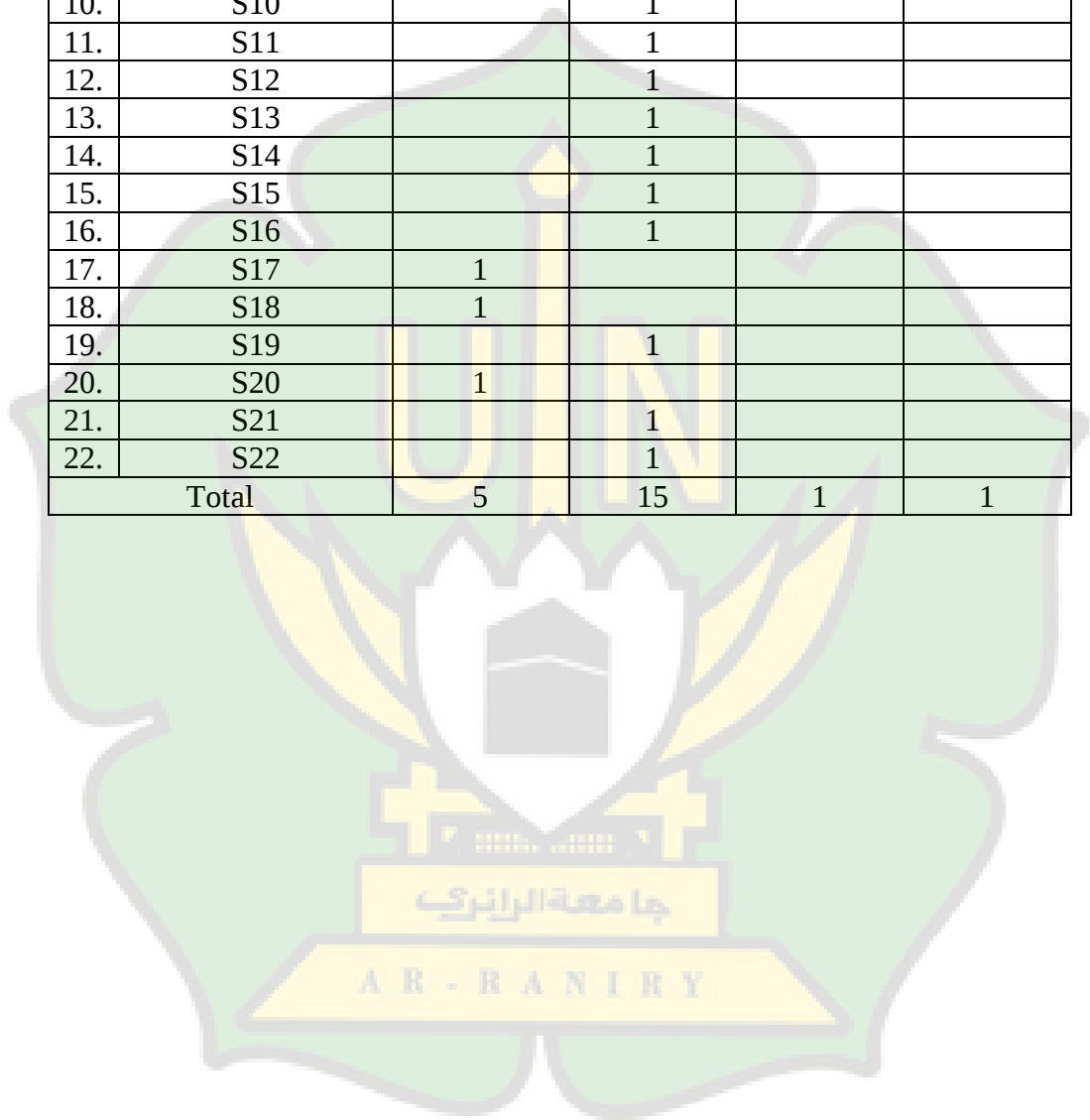
Pernyataan nomor 19 “*Saya mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1			1	
2.	S2				1
3.	S3				1
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6		1		
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9	1			
10.	S10			1	
11.	S11				1
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17		1		
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21				1
22.	S22				1
Total		1	2	12	7

Pernyataan nomor 20 “*Saya konsentrasi belajar dengan materi yang hanya menjelaskan tentang fenomena Fisika saja tidak dengan rumus-rumus*nya”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1		1		
2.	S2				1
3.	S3	1			

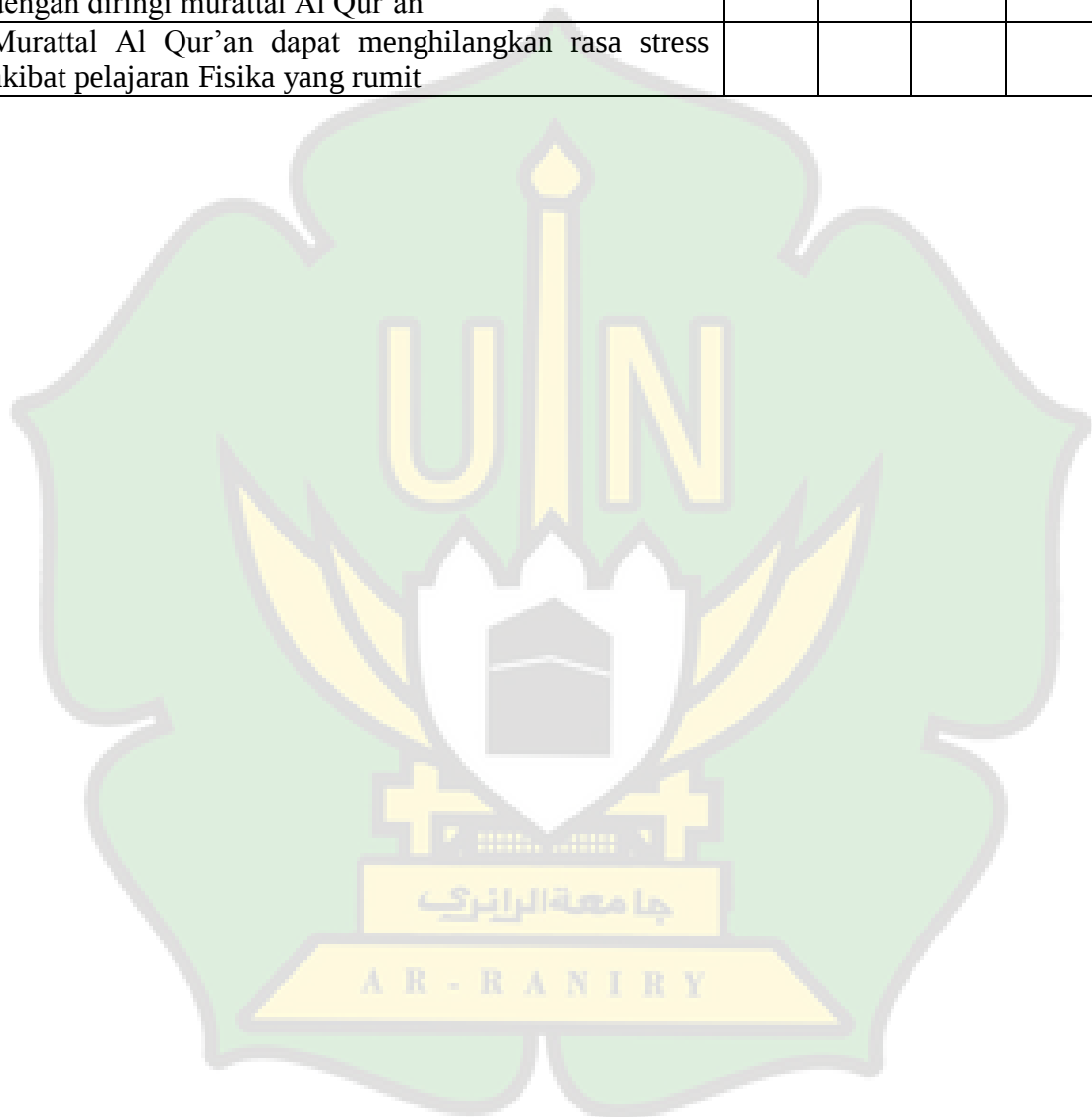
4.	S4			1	
5.	S5		1		
6.	S6		1		
7.	S7		1		
8.	S8		1		
9.	S9	1			
10.	S10		1		
11.	S11		1		
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14		1		
15.	S15		1		
16.	S16		1		
17.	S17	1			
18.	S18	1			
19.	S19		1		
20.	S20	1			
21.	S21		1		
22.	S22		1		
Total		5	15	1	1



LEMBAR POST TEST

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran Fisika diiringi murattal Al Qur'an saya menyimak dengan seksama materi yang disampaikan				
2	Saya memperhatikan tulisan di papan tulis ketika murattal Al Qur'an diputar sepanjang pembelajaran				
3	Ketika murattal Al Qur'an diperdengarkan saya tidak memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan				
4	Saya berbicara dengan teman saya ketika guru menjelaskan				
5	Pandangan saya tetap fokus ke guru saat pembelajaran				
6	Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Fisika saya mengalihkan pandangan ke orang lain				
7	Konsentrasi saya terganggu jika belajar sambil mendengarkan murattal Al Qur'an				
8	Saya dapat memperhatikan materi pelajaran dengan diiringi dengan murattal Al Qur'an walaupun saya tidak suka dengan pelajaran Fisika				
9	Saya tidak bisa konsentrasi dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika murattal Al Qur'an diputar saat pembelajaran				
10	Menurut saya belajar diiringi dengan murattal Al Qur'an dapat diterapkan di SMA tidak hanya di sekolah agama saja (MAN/Pesantren)				
11	Saya tidak bisa menganalisis tingkat kesulitan pertanyaan dari guru pada saat belajar sambil diiringi murattal Al Qur'an				
12	Saya lebih suka belajar seperti biasa tanpa dibantu dengan media suara (murattal Al Qur'an)				
13	Pemutaran murattal Al Qur'an saat sedang belajar dapat memecah fokus belajar siswa				
14	Belajar dengan murattal Al Qur'an lebih membuat kita fokus pada pembelajaran				
15	Ketika pembelajaran diiringi dengan murattal Al Qur'an saya tetap mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru				
16	Saya tetap memperhatikan persamaan atau rumus yang panjang ketika dijabarkan di papan tulis				

17	Ketika ulangan sebaiknya guru tidak memutar murattal Al Qur'an, karena dikhawatirkan dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa				
18	Saya menjawab pertanyaan dari guru secara sistematis sambil diiringi murattal Al Qur'an agar teman saya paham				
19	Saya lebih fokus mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting dengan diiringi murattal Al Qur'an				
20	Murattal Al Qur'an dapat menghilangkan rasa stress akibat pelajaran Fisika yang rumit				



[illegible]

[illegible]

LAMPIRAN JAWABAN POST TEST SISWA

Post Test Konsentrasi Siswa

Pernyataan 2 “*Saya memperhatikan tulisan di papan tulis ketika murattal Al Qur’an diputar sepanjang pembelajaran*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7			1	
8.	S8		1		
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11		1		
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14		1		
15.	S15		1		
16.	S16			1	
17.	S17			1	
18.	S18			1	
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21	0	0	0	0
22.	S22			1	
Total		0	4	14	3

Pernyataan 3 “Ketika murattal Al Qur’an diperdengarkan saya tidak memperhatikan mimik muka dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran disampaikan”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2	1			
3.	S3			1	
4.	S4		1		
5.	S5	1			
6.	S6		1		
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9		1		
10.	S10			1	
11.	S11		1		
12.	S12		1		
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15		1		
16.	S16		1		
17.	S17		1		
18.	S18		1		
19.	S19		1		
20.	S20		1		
21.	S21		1		
22.	S22		1		
Total		2	13	6	1

Pernyataan 5 “Pandangan saya tetap fokus ke guru saat pembelajaran”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5				1
6.	S6				1
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9		1		
10.	S10			1	
11.	S11		1		

12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14		1		
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17			1	
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	3	13	6

Pernyataan 7 “Konsentrasi saya terganggu jika belajar sambil mendengarkan murattal Al Qur’an”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1	1			
2.	S2	1			
3.	S3			1	
4.	S4		1		
5.	S5	1			
6.	S6	1			
7.	S7	1			
8.	S8		1		
9.	S9	1			
10.	S10	1			
11.	S11	1			
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14		1		
15.	S15		1		
16.	S16	1			
17.	S17		1		
18.	S18		1		
19.	S19	1			
20.	S20	1			
21.	S21	1			
22.	S22		1		
Total		12	9	1	0

Pernyataan 8 “Saya dapat memperhatikan materi pelajaran dengan diiringi murattal Al Qur’an walaupun saya tidak suka dengan pelajaran Fisika”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7				1
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17			1	
18.	S18			1	
19.	S19			1	
20.	S20			1	
21.	S21				1
22.	S22			1	
Total		0	0	18	4

Pernyataan 10 “Menurut saya belajar diiringi dengan murattal Al Qur'an dapat diterapkan di SMA tidak hanya di sekolah agama saja (MAN/Pesantren)”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1			1	
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5				1
6.	S6				1
7.	S7				1
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11				1
12.	S12	0	0	0	0
13.	S13		1		
14.	S14			1	

15.	S15				1
16.	S16			1	
17.	S17			1	
18.	S18				1
19.	S19	1			
20.	S20				1
21.	S21				1
22.	S22				1
Total		1	1	9	10

Pernyataan 14 “Belajar dengan murattal Al Qur’an lebih membuat kita fokus pada pembelajaran”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3		1		
4.	S4		1		
5.	S5				1
6.	S6				1
7.	S7				1
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10		1		
11.	S11			1	
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14			1	
15.	S15				1
16.	S16			1	
17.	S17		1		
18.	S18			1	
19.	S19				1
20.	S20			1	
21.	S21				1
22.	S22			1	
Total		0	6	8	8

Pernyataan 15 “Ketika pembelajaran diiringi dengan murattal Al Qur’an saya tetap mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1

2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9				1
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15				1
16.	S16		1		
17.	S17			1	
18.	S18			1	
19.	S19			1	
20.	S20				1
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	1	16	5

Pernyataan 16 “*Saya tetap memperhatikan persamaan atau rumus yang panjang ketika dijabarkan di papan tulis*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7				1
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12		1		
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17			1	

18.	S18			1	
19.	S19				1
20.	S20				1
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	1	16	5

Pernyataan 17 “Ketika ulangan sebaiknya guru tidak memutar murattal Al Qur’an, karena dikhawatirkan dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2	1			
3.	S3			1	
4.	S4			1	
5.	S5	1			
6.	S6			1	
7.	S7		1		
8.	S8	1			
9.	S9		1		
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12			1	
13.	S13			1	
14.	S14		1		
15.	S15		1		
16.	S16	1			
17.	S17			1	
18.	S18		1		
19.	S19	1			
20.	S20	1			
21.	S21	1			
22.	S22			1	
Total		7	5	9	1

Pernyataan 18 “Saya menjawab pertanyaan dari guru secara sistematis sambil diiringi murattal Al Qur’an agar teman saya paham”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3		1		

4.	S4		1		
5.	S5			1	
6.	S6		1		
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10		1		
11.	S11			1	
12.	S12		1		
13.	S13			1	
14.	S14		1		
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17		1		
18.	S18			1	
19.	S19			1	
20.	S20			1	
21.	S21			1	
22.	S22			1	
Total		0	7	13	2

Pernyataan 19 “*Saya lebih fokus mencatat pelajaran dan memberi warna atau tanda pada konsep-konsep persamaan yang penting dengan diringi murattal Al Qur’an*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3	1			
4.	S4			1	
5.	S5			1	
6.	S6			1	
7.	S7			1	
8.	S8			1	
9.	S9			1	
10.	S10			1	
11.	S11			1	
12.	S12		1		
13.	S13		1		
14.	S14		1		
15.	S15			1	
16.	S16			1	
17.	S17		1		

18.	S18			1	
19.	S19			1	
20.	S20				1
21.	S21				1
22.	S22			1	
Total		0	5	13	4

Pernyataan 20 “*Murattal Al Qur'an dapat menghilangkan rasa stress akibat pelajaran Fisika yang rumit*”

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa			
		STS	TS	S	SS
1.	S1				1
2.	S2				1
3.	S3		1		
4.	S4			1	
5.	S5				1
6.	S6				1
7.	S7				1
8.	S8				1
9.	S9				1
10.	S10			1	
11.	S11				1
12.	S12		1		
13.	S13			1	
14.	S14			1	
15.	S15				1
16.	S16				1
17.	S17		1		
18.	S18				1
19.	S19				1
20.	S20				1
21.	S21				1
22.	S22				1
Total		0	3	4	15

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Apakah ini pertama kalinya kalian belajar dengan murattal Al Qur'an?

No	Kode Siswa	Jawaban
1.	S1	Kalau di sekolah ini pertama kalinya belajar dengan murattal Al Qur'an.
2.	S22	Kalau di rumah udah sering belajar sambil dengarin murattal karena di rumah sering diputar murattal Al Qur'an.
3.	S3	Sejak SD sudah pernah belajar dengan murattal Al Qur'an.
4.	S21	Di sekolah dulunya pernah belajar dengan murattal Al Qur'an tapi pada pelajaran tertentu saja.
5.	S2	Ini pertama pertama kalinya belajar dengan menggunakan murattal Al Qur'an kalau di sekolah, biasanya kalau di rumah sambil dengarin lagu belajarnya.

2. Bagaimana perasaan kalian belajar dengan menggunakan murattal Al Qur'an terlebih di pelajaran Fisika, yang terkenal rada rumit?

No	Kode Siswa	Jawaban
1.	S1	Lebih enak belajar dengan menggunakan murattal Al Qur'an
2.	S22	Lebih nyaman belajar dengan murattal Al Qur'an.
3.	S3	Sebenarnya lebih adem saja suasana kelasnya belajar dengan murattal Al Qur'an, tapi kalau misalnya murattal yang sudah dihafal diputar jadinya dibawa sehingga belajarnya jadi tidak fokus.

4.	S21	Suasana kelas lebih adem ketika belajar diputar murattal Al Qur'an.
5.	S2	Bawaannya lebih adem saja belajar dengan murattal Al Qur'an, biasanya suasana di kelas itu panas dan ibunya terkadang sering marah-marah kalau misalnya ada salah satu teman yang ribut. Tapi kali ini tidak, suasana kelas pun lebih diam dari biasanya.

3. Mana yang lebih fokus belajar dengan murattal Al Qur'an atau tidak dengan murattal Al Qur'an?

No	Kode Siswa	Jawaban
1.	S1	Kalau di bagian seperti pelajaran Bahasa Indonesia misalnya itu kurang sesuai digunakan murattal Al Qur'an, kalau pelajaran yang berkaitan dengan rumus-rumus itu lebih fokus.
2.	S22	Pelajaran apa saja bisa digunakan murattal Al Qur'an karena sudah terbiasa belajar dengan murattal.
3.	S3	
4.	S21	
5.	S2	Menurut saya pelajaran yang lebih menjelaskan itu kurang fokus kalau dipakai murattal, kalau yang cari-cari atau dengan rumus itu kita jadinya fokus.

4. Menurut kalian kapan bagusnya murattal Al Qur'an itu diputar?

No	Kode Siswa	Jawaban
1.	S1	Pada saat ulangan lebih cocok dan pada saat guru memberikan kegiatan pembelajaran.
2.	S22	
3.	S3	
4.	S21	
5.	S2	

5. Ada tidak saran kedepannya dari kalian untuk guru pelajaran belajar dengan murattal saja lebih baik, karena info yang saya dapat dari kalian bahwa murattal ini berpengaruh baik dalam proses pembelajaran?

	Kode Siswa	Jawaban
1.	S1	Menurut kami tergantung dari gurunya juga.
2.	S22	
3.	S3	
4.	S21	
5.	S2	Tergantung gurunya juga, kalau saran dari saya belajar dengan murattal lebih baik waktu guru lagi tidak menjelaskan pelajaran, saat guru memberikan tugas saja di kelas seperti tadi dilakukan pembagian kelompok.

FOTO PENELITIAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama Lengkap : Eka Sulistiya Ningsih
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 3 Mei 1997
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Mahasiswa
- f. Alamat : Jl. K.A.Rahman Desa Lambiheu Siem,
Aceh Besar

II. DATA ORANG TUA

- a. Nama Orang Tua
 - ✓ Ayah : Rusman
 - ✓ Ibu : Almh. Endri Mawarni
- b. Pekerjaan Orang Tua
 - ✓ Ayah : Wiraswasta
 - ✓ Ibu : -
- c. Alamat Orang Tua : Jl. Hamzah Fanzuri Desa Selalah, Kota
Langsa

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. TK Taman Indria Kota Langsa
- b. SD Negeri 5 Langsa
- c. SMP Negeri 1 Langsa
- d. SMA Negeri 5 Langsa
- e. S.1 Pendidikan Fisika UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 20 Oktober 2019

Eka Sulistiya Ningsih